Tinggi Budi Pekerti,
Unggul Dalam Prestasi

MAJALAH SEKOLAH

EDISI KE I, JUNI 2021

PELITA

INSPIRSI CINTA DAN CIPTA MILENIAL MUHAKARTA

BERKARYA DAN BEPRESTASI DITENGAH PANDEMI

MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

Efektivitas Pembelajaran Daring
Bumi Sudah Tua, Sepertinya...
Karya Sahabat Pelita Puisi Siswa
cerkak ingkang ora ketok
Peran Perpustakaan dalam mendukung pembelajaran Jarak Jauh
Ilmuan Muslim
Taqwa kepada Allah SWT
Urgensi Tauhid
Saat Tubuh Digigit Nyamuk
Rubik Kuis Pelita

MENGENAL SOSOK KARTINI DALAM DIRI KEPALA MTS. MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

Ibu Hj. Sukarni., SH.MA.

https://mtsmuhkarangkajen.sch.id @muhakarta MTS MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

899085799301146

SUSUNAN REDAKSI

Pelindung:
Majelis DIDASMEN PDM Kota Yogyakarta

Penanggung Jawab:
Kepala Madrasah

Pimpinan Redaksi:
Wulan Dyah Rahmawati, S.Pd.

Wakil Pimpinan Redaksi:
Euis Hidayati, M.Pd.

Sekretaris:
Mar'atul Khihmah Setiani, S.Pd.

Staff Redaksi :
Afib Subarki, S.Pd.
Izzu El Wafir, S.Pd.I.
Muhammad Taufany Yunandar, S.Pd.
Shodikin Sodaris, S.Pd.

Layout:
Eka Supriatna, S.Pd.I.

Fotografer :
Ika Widyawati, S.Pd.

Kantor:
(0274) 412236/41258

email:
mtsmuhammadiyahkarangkajen@gmail.com

website:
https:/mtsmuhkarangkajen.sch.id

facebook:
Mts Muhammadiyah Karangkajen

Instagram:
@muhakarta

SALAM REDAKSI

Assalammu'alaikum wr.wb

Alhamdullilah, kami segenap redaksi majalah Pelita Muhakarta mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas izinnya dapat menyelesaikan dan menerbitkan majalah edisi pertama ini. Majalah Pelita Muhakarta yang dinantikan telah selesai diterbitkan Juni 2021 untuk menemani siswa-siswi dan seluruh pembaca di liburan semester kali ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua anggota redaksi yang telah bekerja keras dalam pembuatan majalah ini.

Pada edisi pertama ini majalah Pelita Muhakarta memiliki tema "Berkarya dan Berprestasi ditengah Pandemi". Pada terbitan pertama ini banyak membahas tentang suka duka pembelajaran jarak jauh. Selain itu, edisi pertama ini juga menyampaikan tentang banyak prestasi yang dapat diraih meskipun ditengah pandemi. Semoga dengan hadirnya majalah ini kita semua menjadi terinspirasi untuk tetap bisa berkarya walaupun dimasa sulit pandemic.

Kami berharap pembaca tertarik dengan ulasan rubrik majalah Pelita Muhakarta. Kekurangan dan kesalahan dari penulis majalah mungkin masih banyak terlihat. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan kami dan menjadikanya lebih baik.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Salam
TIM REDAKSI

DAFTAR ISI

Susunan Redaksi dan Salam Redaksi 1

Daftar Isi 2

Gagasan: Efektivitas Pembelajaran Daring 3

Sosok: Mengenal Sosok Kartini Dalam Diri Kepala Madrasah 5

Informasi: Peran Perpustakaan dalam mendukung Pembelajaran Jarak Jauh 7

Puisi: Suara Sukma 8

Galeri Foto: Kegiatan Sekolah ditengah Pandemi 9

Puisi: Semua Akan Indah Pada Waktunya Dan Bumi sudah Tua, sepertinya... 11

Geguritan 12

Cerkak: Ingkang Ora Ketok 13

Tahukah Kamu? Ilmuwan Muslim 14

Pendidikan: Urgensi Tauhid 15

Tahukah kamu? Saat Tubuh digigit nyamuk 17

Sahabat Berprestasi 18

Pengalaman ku Cerita tentang belajar Daring dan My Self 19

Humor Bentuk komik dan Rihlah menuju kemah 21

(Karya sahabat pelita) Puisi 23

1. Tentang diri ku 23
2. Komikus 23
3. Engkaulah Surga ku 23
4. Cinta Kepada Orang tua 23
5. Meraih Mimpi 24
6. Memulai Langkah 24
7. Impian ku 25
8. Ya Ramadhan 25
9. Angin Malam 25

Cerpen Cermin Dunia 26

Cerpen Dompet 27

Rubik Quiz Pelita 28

1. Kuis Bahasa Inggris 29
2. Kuis Bahasa Jawa 30
3. Kuis IPA 31
4. Cerita Fabel 32

Komik 33

Taqwa Kepada Allah Subhannaahu wa ta'ala 43

Nasihat dan pojok bahasa 44

PPDB 46

Efektivitas Pembelajaran Daring

Oleh : Euis Hidayati

Berdasarkan penjelasan para pakar kesehatan, Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Walaupun lebih cenderung menyerang lansia, namun virus ini juga bisa menyerang siapa pun, mulai dari balita, anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Virus corona bisa menyebabkan berbagai macam ganguan mulai dari yang ringan sampai berat pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru, bahkan dapat menyebabkan kematian jika penderitanya sebelum terpapar virus sudah memiliki riwayat penyakit bawaan.

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Berdasarkan fakta yang terjadi, virus ini menular sangat cepat dan telah menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia. Sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah covid 19 ini sebagai pandemi global. Dan hal ini membuat beberapa negara melakukan lockdown dalam beberapa bidang termasuk bidang pendidikan.

Pembatasan ini pun dilakukan di Indonesia, sehingga pembelajaran tatap muka seperti biasanya berubah menjadi pembelajaran daring (dalam jaringan).

Mulai tanggal 16 Maret 2020 semua sekolah/madrasah di seluruh Indonesia menerapkan pembelajaran daring yang dilakukan siswa di rumah masing-masing. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19). Kebijakan pemerintah ini bertujuan untuk mencegah timbulnya cluster baru dalam penyebaran Covid-19.

Sistem pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa akan tetapi dilakukan secara online dengan menggunakan jaringan internet. Namun , guru harus tetap memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan lancar, meskipun siswa berada di rumah. Hal ini menuntut komunikasi yang baik dan intens antara guru, orang tua, dan siswa untuk mendukung terlaksananya pembelajaran daring.

Sistem pembelajaran daring dapat dilaksanakan menggunakan komputer, laptop atau smartphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran bersama dengan menggunakan aplikasi-aplikasi terkait seperti WhatsApp, google classroom, zoom meeting, google meet atau aplikasi lainnya. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang sama, meskipun di tempat yang berbeda.

Walaupun banyak sekolah/madrasah menerapkan belajar dari rumah, bukan berarti guru hanya memberikan tugas. Guru tetap harus berperan sepenuhnya untuk membimbing dan mendampingi siswa belajar.

Kondisi seperti ini membuat ikatan emosional antara siswa dan guru belum terjalin sepenuhnya karena ada rasa yang berbeda antara tatap muka langsung dengan daring. Terlebih lagi bagi siswa baru tahun pelajaran 2020/2021 yang sama sekali belum pernah bertatap muka secara langsung baik dengan guru-gurunya maupun dengan teman-teman dan kakak kelasnya. Berkaitan dengan itu semua, maka timbul pertanyaan bagaimana efektivitas pembelajaran daring di era pandemi ini? Dari segi konten, materi-materi pembelajaran disampaikan sacara tertulis dan lisan baik melalui tulisan dalam bentuk unggahan *file Microsoft Word, Microsoft Power Point* atau *PDF, Voice Note,* dan *Video* yang diunggah di *Google Classroom* dan grup *Whatsapp* atau pertemuan secara virtual melalui *Zoom meeting* atau *Google meet*. Semua itu dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran daring. Kelebihan pembelajaran daring salah satunya adalah guru tertantang untuk lebih kreatif mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Ada pun kekurangannya adalah guru tidak dapat mengawasi secara langsung bagaimana kondisi pembelajaran siswa di tempat yang berbeda. Selain itu, kekurangan lainnya dalam pembelajaran daring dibutuhkan ketersediaan kuota untuk memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan tidak sedikit diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet.

Pembelajaran daring tidak bisa terlepas dari jaringan internet. Koneksi jaringan internet menjadi salah satu kendala yang dihadapi siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet. Kalaupun ada yang menggunakan jaringan seluler terkadang jaringannya tidak stabil, karena letak geografis yang jauh dari jangkauan signal seluler. Hal ini juga menjadi permasalahan yang banyak terjadi pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring sehingga pelaksanaannya kurang optimal.

Berdasarkan fakta di masyarakat dan juga menjadi berita di media sosial bahwa pembelajaran daring memberikan pengalaman baru bagi orang tua dalam mendampingi putra dan putrinya belajar. Ada orang tua yang sering marah-marah karena anaknya sulit diarahkan dan sulit diatur sehingga kondisi ini membuat mereka tidak tahan dan ingin anak mereka segera kembali ke sekolah/madrasah. Ada juga orang tua yang senantiasa sabar mendampingi anaknya belajar. Namun ada juga orang tua yang sama sekali tidak bisa mendampingi anak-anaknya karena kedua orang tuanya bekerja. Hal ini juga merupakan salah satu kendala dalam pembelajaran daring. Pembelajaran yang dapat dipetik oleh orang tua bahwa mendidik anak itu ternyata tidak mudah, diperlukan ilmu yang luas dan kesabaran yang sangat besar. Sehingga dengan kondisi ini orang tua harus menyadari dan mengetahui bagaimana cara membimbing anak-anak mereka dalam belajar.

Setelah mendapat pengalaman berharga ini diharapkan para orang tua mau belajar bagaimana cara mendidik anak-anak mereka di rumah.Dan perlu disadari bersama oleh semua pihak bahwa ternyata ketidaksiapan guru dan siswa dalam pembelajaran daring pun menjadi masalah. Perpindahan sistem belajar tatap muka ke sistem pembelajaran daring sangat mendadak dan cepat, tanpa persiapan-persiapan matang. Namun siap tidak siap, semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa aktif mengikuti walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19.

Pembelajaran daring memang nampak jelas terlihat kurang efektif. Kondisi ini bersifat menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Semua sekolah/madrasah merasakan hal yang sama. Selain dukungan orang tua dan keluarga di rumah, hal yang tak kalah penting adalah ketersediaan kuota, jaringan internet yang stabil, handphone atau komputer yang dapat mengakses aplikasi-aplikasi pembelajaran daring.

Beberapa guru di sekolah/madrasah mengaku, jika pembelajaran daring ini tidak seefektif pembelajaran tatap muka langsung, karena beberapa materi harus dijelaskan secara langsung dan lebih detail. Selain itu materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua siswa. Berdasarkan pengalaman mengajar secara daring, sistem ini lebih cenderung efektif untuk memberi penugasan yang dikumpulkan secara daring atau luring dikumpulkan di sekolah/madrasah.

Mengamati pengalaman dari beberapa guru tersebut, maka guru juga harus siap menggunakan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Guru harus mampu membuat model dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa di sekolah/madrasahnya. Penggunaan beberapa aplikasi pada pembelajaran daring sangat membantu guru dalam proses pembelajaran ini. Guru harus terbiasa mengajar dengan memanfaatkan media daring yang harus dikemas dengan efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh siswa.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, meramu materi, menggunakan metode pembelajaran, dan memilih aplikasi apa yang sesuai dengan materi. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring dan tidak menjadi beban psikis bagi mereka.

Di samping itu, kesuksesan pembelajaran daring selama masa Covid-19 ini tergantung pada dukungan dan kedisiplinan semua pihak. Oleh karena itu, pihak sekolah/madrasah di sini perlu membuat skema dengan menyusun manajemen yang baik dalam mengatur sistem pembelajaran daring. Hal ini dilakukan dengan membuat jadwal yang sistematis, terstruktur dan simpel untuk memudahkan komunikasi orangtua dengan sekolah/madrasah agar putra-putrinya yang belajar di rumah dapat terpantau secara efektif.

Beberapa solusi atas permasalahan ini, pertama pemerintah harus memberikan kebijakan layanan gratis kuota internet secara teratur kepada siswa dan guru untuk membantu keberlangsungan proses pembelajaran daring, kedua pemerintah juga harus menyiapkan kurikulum dan silabus permbelajaran berbasis daring, ketiga guru harus kreatif menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran daring, keempat orang tua harus disiplin memantau putra-putrinya dalam pembelajaran daring, kelima semua siswa harus menyadari betul pentingnya pembelajaran daring bagi mereka dan mereka harus aktif mengikuti pembelajaran daring, dan keenam bagi sekolah/madrasah senantiasa melakukan evaluasi terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring dan memfasilitasi siswa yang tidak memiliki kuota internet untuk mengumpulkan tugas secara offline dikumpulkan di sekolah/madrasah.

Terdapat pelajaran berharga yang dapat dipetik dari dunia pendidikan di tengah pandemi Covid-19, yakni kegiatan belajar tatap muka dengan guru terbukti lebih efektif dari pada daring. Hal tersebut dipaparkan oleh pakar pendidikan Universitas Brawijaya, Aulia Luqman Aziz bertepatan dengan Hari Pendidikan Nasional 2020 bahwa “selamanya profesi guru tidak akan tergantikan oleh teknologi”. Beliau mengatakan dalam proses belajar mengajar secara tatap muka ada nilai yang bisa diambil oleh siswa, seperti proses pendewasaan sosial, budaya, etika, dan moral yang hanya bisa didapatkan dengan interaksi sosial di dalam lingkungan pendidikan.

Terkait hal ini juga diungkapkan Mendikbud Nadiem Makarim, yang mengatakan keprihatinannya mengenai kondisi pembelajaran daring saat ini, salah satunya mengenai kemungkinan adanya Lost Generation. Menurut Nadiem kondisi ini cukup menakutkan, karena anak akan tertinggal belajar. Ini dialami bukan hanya oleh satu atau dua anak, namun dialami oleh satu generasi. Ia menegaskan bahwa dampak Lost Generation tidak dapat langsung dirasakan, namun baru terasa ketika generasi ini tumbuh dewasa, satu hingga dua dekade yang akan datang.

Akhirnya, mari kita sama-sama menundukkan kepala seraya beristighfar memohon ampunan Allah SWT atas segala dosa dan kelalaian kita selama ini. Dan mari menengadahkan tangan dengan penuh harap agar doa kita diijabah oleh-Nya. Semoga pandemi Covid-19 ini cepat berlalu dan musnah dari bumi ini sehingga kegiatan pembelajaran bisa terlaksana seperti biasa dengan kehadiran guru dan siswa yang saling berinteraksi langsung di lingkungan sekolah/madrasah. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Referensi:

Riyana, Cepi. 2019. “Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online”, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

https://edukasi.kompas.com/read/2020/05/04/140605771/belajar-dari-covid-19-pakar-ub-peran-guru-tidak-terganti-teknologi?page=all

https://www.alodokter.com/covid-19

https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang_pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19

https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus

MENGENAL SOSOK KARTINI DALAM DIRI KEPALA MTs. MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN

Ibu Hj. Sukarni., SH.MA.

Edisi perdana Majalah *Pelita* menampilkan sosok pemimpin yang sederhana serta memiliki jiwa optimisme yang tinggi dalam memajukan Madrasah. Banyak kalangan yang sudah mengenal dengan sosok perempuan tangguh dari Madrasah Muhammadiyah Karangkajen tersebut. Kendati demikian, masih banyak juga yang belum mengenal lebih jauh dengan sosok pemimpin yang satu ini. Beliau adalah Ibu Hj. Sukarni, SH.,MA. yang lebih akrab disapa bu Karni. Beliau mulai memimpin MTs. Muhammadiyah karangkajen sejak 09 Juli 2013. Hampir delapan tahun lamanya beliau mengabdikan diri sebagai seorang pemimpin. Ketulusan serta kesabaran yang beliau junjung tinggi mampu melahirkan kemajuan yang cukup pesat dialami Mts Muhammadiyah Karangkajen sampai saat ini. Kemajuan yang sudah diperoleh tentunya tidak diraih dengan cara yang mudah. Banyak suka dan duka yg mengiringi perjuangan beliua demi menjulang prestasi untuk sekolah tercinta.

Terlahir dari keluarga yang dikenal dengan keramahannya, beliau berhasil mendidik putri-putrinya tumbuh menjadi anak yang sukses. Salah satu diantara mereka ada yang sudah menjadi dosen, sedangkan yang lainnya masih menempuh pendidikan tinggi. Ada yang sedang menyelesaikan pendidikan S2 di Cina, dan ada juga yang masih kuliah di UNDIP, yaitu yang paling bungsu. Selain prestasi akademis yang bersifat duniawi, ke empat putri bu Karni juga menjadi insan yang senantiasa menebar kebaikan di jalan Allah swt dengan menjadi pendakwah. Mereka berkecimpung dalam komunitas penghafal Al Qur'an.

Istri dari Dosen dan kepala Laboraturium Terpadu Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, yaitu Bapak Ir. Darnawi MP ini sangat senang dengan berbagai kegiatan sosial. Bahkan di Organisasi Profesi sudah memegang peran-peran penting sehingga banyak waktu yang hampir tidak tersisa. Beliau sangat aktif di berbagai organisasi sosial, terutama organisasi yang bergerak di bidang dakwah. Baik dari tingkat ranting, Cabang maupun Daerah di Kabupaten Bantul.

Sebelum menjadi kepala Madrasah, beliau bekerja sebagai karyawan kantor Kemenag. Bagi beliau waktu adalah hal yang sangat berharga, rugi jika tidak digunakan dengan hal-hal yang produktif dan bermakna. Hingga akhirnya beliau memilih mutasi untuk menjadi seorang Guru. Ketika akan mutasi, beliau dihadapkan dengan dua pilihan, yaitu ke sekolah atau ke madrasah. Berdasarkan pertimbangan yang cukup matang akhirnya beliau memilih untuk mengabdikan diri di madrasah.

Tempat pertama beliau mendedikasikan diri sebagai seorang guru adalah di MTs Muhammadiyah Gedongtengen. Selain menjadi guru beliau juga menjadi wakaur kurikulum. Saat itu kepala madrasah MTs. Muhammadiyah Gedongtengen adalah Bpk Daelan M Zuhri, BA dari MAN Yogyakarta. Dengan adanya bimbingan serta dorongan dari gurunya bu Karni semakin bersemangat untuk berjuang di madrasah tersebut. Beliau adalah orang yang gigih dalam bekerja. Terkadang saat hari libur pun beliau masih menyelesaikan pekerjaan, bahkan tak jarang pekerjaan di bawa pulang ke rumah.

Berkat kegigihan itu, akhirnya Bpk Daelan M Zuhri BA mengkader bu Karni sebagai penerusnya. Sampai pada waktunya Bpk Daelan M Zuhri BA pensiun bu Karni diusulkan sebagai Kamad. Awalnya beliau menolak karena belum ada pengalaman, namun banyak sahabat dan guru yang mendukung beliau. Pada akhirnya bu Karni memberanikan diri untuk maju.

Selama menjadi kepala Madrasah, beliau telah mengukir beberapa prestasi, yaitu juara 1 Kepala Madrasah Berprestasi se- DIY (tingkat MTs) dan juara harapan Kepala Berprestasi tingkat Nasional. Sejak 09 Juli 2013 beliau berpindah tugas di MTs. Muhammadiyah Karangkajen. Selama memimpin MTs Muhammadiyah Krangkajen beliau memiliki beberapa karya yang berhasil diterbitkan. Diantara karya-karya yang pernah terbit yaitu:

1. Pemanfaatan Media Power Point dalam meningkatkan proses Pembelajaran di MTs. Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta (“Metodik” Jurnal Pendidikan Dasar Edisi Januari 2019)
2. Pola Manajemen Partisipatif sebagai Upaya Pengembangan Prestasi di MTs Muhammadiyah Karangkajen (“Proceeding” The Annual Conference on Madrasah Teaccher, Oktober 2018)
3. Peningkatan Prestasi MTs Muhammadiyah Karangkajen Melalui Program Muhammadiyah Boarding School (Balai Bahasa DIY, Januari 2017)

Selama kepemimpinan beliau sudah banyak perubahan yang dialami oleh madrasah. Salah satu yang terlihat adalah perubahan rombel pada setiap tahunya. Awal mula beliau masuk ke Mts Muhammadiyah Karangkajen terdapat Sembilan rombel dengan total 287 siswa. Berkat kayakinan dan kerja keras beliau serta semua guru, rombel setiap tahun terus mengalami peningkatan sampai mencapai angka 18 rombel dengan jumlah 525 siswa pada tahun pelajaran 2020/2021.

Selain perubahan rombel yang cukup pesat oleh beliau, ada perubahan lain yang tidak kalah luar biasanya, yaitu berhasil mengubah wajah Mts Unit 2 yang awalnya hanya dijadikan gudang dan kandang kambing menjadi bangunan sekolah dengan wajah baru yang lebih indah sebagai tempat belajar yang nyaman bagi siswa dan siswi Mts Muhammadiyah Karangkajen. Pembangunan Unit 2 dapat terealisasi berkat adanya bantuan dari Kemenag DIY. Bantuan tersebut cukup untuk membangun dua ruangan kelas serta menambah swadaya satu kelas. Awal pembangunan unit 2 bukanlah hal yang mudah bagi bu Karni. Persoalan besar mulai muncul. Akses jalan untuk masuk ke Unit 2 yang biasa dilewati siswa/siswi sudah terdapat bagian dari bangunan Greenhouse. Masalah ini cukup meresahkan seluruh warga sekolah. Selama kurang lebih dua tahun pihak sekolah dibantu oleh komite Bapak Achmad Fadhil melakukan mediasi dan lobi dengan pihak perumahan Greenhouse untuk mendapatkan akses. Mediasi yang dilakukan menemui jalan buntu. Aksi damai pun dilakukan pada tanggal 04 Januari 2016 oleh bu Karni bersama dengan dukungan PCM Margangsan serta di backup oleh PDM dan PWM. Musyawarah berlangsung pada hari Ahad, 3 Januari 2016 dimulai sore hari sampai larut malam. Perjuangan yang tak kenal lelah itu pada akhirnya tercium oleh Pemkot, sehingga pada tanggal 4 Januari 2016 di waktu subuh Walikota Heriyadi Suyuti memerintahkan anak buahnya agar membobol tembok Greenhous untuk akses siswa belajar di unit 2.

Berita terkait peristiwa tersebut akhirnya naik ke permukaan. Media lokal maupun nasional turut dihiasi oleh berita tersebut. Pada akhirnya sekretaris Majelis Dikadmen PP Muhammadiyah berkenan turun dan membelikan sebuah rumah yang dimaksudkan sebagai akses masuk unit 2. Rumah itu dibongkar agar bisa menjadi jalan masuk anak-anak ke unit 2. Setelah adanya akses masuk ke Unit 2 pembangunan mulai dilakukan secara bertahap. Dimulai dengan membangun masjid dua lantai. Pembangunan masjid membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana yang tersedia dari wali murid belum mampu mencukupi sebagian besar kebutuhan pembangunan masjid. Maka bersama humas, beberapa guru dan karyawan rajin kesana kemari untuk mencari dana baik di lembaga formal, non formal maupun para donatur.

Tanah yang digunakan untuk pembangunan masjid adalah tanah wakaf yang diperoleh dari Ibu Jundan yang merupakan warga Mergangsan. Awalnya tanah tersebut merupakan kebun pisang yang kurang terawat sehingga bu Karni bersama wakaur Humas Ibu Siti Rohmah bersilaturohmi ke Ibu Jundan untuk meminta agar tanah tersebut bisa diwakafkan. Berkat penguatan dari Bapak Acmad Fadhil ketua Komite madrasah akhirnya Bu Jundan mengikhlaskan tanah seluas 295 meter untuk diwakafkan. Pembangunan MTs Unit 2 dilakukan secara bertahap dan penuh perjuangan. Setelah pembangunan masjid dilakukan, MTs juga membeli sebidang tanah yang dananya sebagian besar dari donator. Tanah yang dibeli tersebut dijadikan lapangan sekolah.

Penambahan ruang kelas, ruang kepala, dan ruang guru dilakukan pada tahun 2018/2019. Pembangunan tersebut juga tidak mudah karena keterbatasan dana. Maka dari itu pengajuan pinjaman ke sekolah Muhammadiyah dan UMY yang dananya dikelola oleh BDW di lakukan dengan jaminan sertifikat bu Karni dan suami sehingga dana pinjaman turun. Perjuangan bu Karni untuk MTs sangatlah besar.

Wajah MTs Muhammadiyah Karangkajen saat ini semakin sejuk dan tertata rapi dengan fasilitas yang cukup memadai. Selain itu, untuk menunjang kelancaran pembelajaran yang lebih modern di setiap ruang kelas difasilitasi LCD. Tidak hanya itu, tepat di tahun 2021 ini MTs. Muhammadiyah juga berhasil menerbitkan sebuah majalah sekolah yaitu yang diberi nama Majalah Pelita

Banyak sistem di madrasah yang beliau perbarui. Diantaranya adalah sistem adminstrasi kepegawain. Beliau mengupayakan semua guru dan karyawan mendapatkan SK yayasan bagi yang memenuhi syarat. Dalam sistem penggajian pun disesuaikan dengan regulasi PDM yaitu berbasis PGPN bagi guru yayasan. Pada bagian administrasi setiap aset diinventarisasi. Beliau juga melakukan penertiban administrasi Tata Usaha yang terkait dengan kurikulum, kesiswaan, sapras dan humas serta selalu membuat master plant. Pada tahun 2021 beliau bersama dengan Tim perpustakaan juga sedang mempersiapkan Akreditasi Perpustakaan yang diawali dengan mengajak Kepala perpustakaan dan beberapa personil yang terlibat studi banding ke MTs N 6 untuk belajar.

Kesejahteraan guru dan karyawan selalu diperhatikan oleh bu Karni. Beliau menggagas adanya BUMM (Badan Usaha Milik Madrasah) yang diawali dengan studi banding ke SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Adanya BUMM diharapkan dapat memberikan vocer tiap bulan untuk guru dan karyawan belanja gratis di BUMM. Namun, baru berjalan beberapa bulan terhambat adanya Pandemi.

Kualitas lulusan juga menjadi perhatikan utama beliau. Salah satu usaha yang di lakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan baik dalam bidang agama maupun ilmu umum agar terlahir kader persyarikatan yang militant. Menggagas adanya program MBS (Muhammadiyah Boarding school) dimulai tahun 2017/2018 serta program Kelas Unggulan.

Program kelas unggulan cukup menjadi daya tarik tersendiri buat orang tua. Disamping itu dengan adanya kelas unggulan mampu mendongkrak peringkat lulusan yang biasanya di peringkat 53 menjadi 43. Sepuluh digit perubahan peringkat bagi MTs Muhammadiyah Karangkajen adalah prestasi yang luar biasa. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena kerja keras dari tim sukses UN yang dimotori oleh wakaur kurikulum yang solit.

Sebagai kepala Madrasah beliau selalu menekankan bahwa sekolah berada dalam naungan Persyarikatan dan Kementerian Agama, maka beliau selalu meminta seluruh warga sekolah untuk mengikuti aturan keduanya. Terlebih semenjak tahun 2012 ada penataan sistem kepegawaian di Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta semua guru harus mengikutinya. Beliau selalu mengusahakan dan memberi dorongan kepada seluruh PTK yang ada di madrasah agar dapat memiliki SK dari PDM. Jika tidak demikian, maka jenjang karirnya bisa terhambat. Beliau selalu mengupayakan yang terbaik untuk Madrasah dan seluruh warganya.

Banyak hal yang dapat kita pelajari dari Ibu Hj. Sukarni., SH.MA. yaitu tentang semangat berjuang dengan ikhlas dan sabar. Beliau selalu menyampaikan bahwa kita harus selalu optimis, semangat, dan ikhlas dalam melaksanakan kewajiban. Tidak mudah mengeluh, menghilangkan rasa iri, serta bekerja sama dengan baik supaya tercipta Madrasah yang hebat dan bermartabat. Dengan semangat itulah MTs. Muhammadiyah Krangkajen berhasil mendapatkan nilai A disetiap akreditasinya. Kerja sama dan kekompakan semua warga sekolah di bawah kepemimpinan sosok Kepala yang mengutamakan keharmonisan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja itulah yang membuat MTs Muhammadiyah Karangkajen semakin berkembang dan dikenal banyak orang.

Sosok yang selalu optimis ini mengajarkan kepada kita untuk tidak takut bermimpi. Beliau memiliki impian setelah akreditasi perpustakaan selesai agar bisa maju dalam lomba sekolah sehat. Hal tersebut memang sudah ditunjuk oleh Puskesmas Mergangsan tetapi belum dilaksanakan karena adanya pandemi corona. Mimpi berikutnya adalah menjadi Madrasah adiwiyata. Bagi beliau untuk bisa menjadi Madrasah yang hebat tidak boleh berhenti dan takut bermimpi. Karena dimulai dari mimpilah akan tercipta Madrasah yang hebat dan mermartabat. Oleh karena itu, marilah kita ciptakan madrasah yang ramah dengan semangat bekerja sama sehingga terwujud semua mimpi untuk menjadikan madrasah sebagai sekolah yang hebat dan bermartabat.

Peran Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh

Oleh : Rahma Aulia, S.IP.

Genap satu tahun lebih pandemi covid-19 membawa dampak yang besar bagi sistem kehidupan di dunia. Virus covid ini telah merubah gaya kehidupan di berbagai aspek, tak terkecuali di dunia pendidikan. Sudah lama dunia pendidikan yang pembelajaran biasa dilakukan secara tatap muka berada di dalam kelas, secara cepat di ubah dengan pembelajaran secara daring atau online. Sekolah-sekolah dipaksa tutup untuk waktu yang belum bisa di tentukan, sehingga pembelajaran dilakukan secara jarak jauh di rumah masing-masing. Tentu pembelajaran dari rumah akan kurang maksimal dan menimbulkan banyak masalah baru yang harus segera diselesaikan.

Pembelajaran jarak jauh mengakibatkan siswa lebih sulit memahami pelajaran yang harus dipelajari. Namun, hal tersebut tidak menjadikan pembelajaran berhenti begitu saja, proses pembelajaran tetap di lakukan dengan memaksimalkan seluruh layanan pendukung sekolah yang ada secara terbarukan sesuai dengan kondisi covid-19. Termasuk layanan pendukung yaitu perpustakaan. Sudah banyak kita ketahui bahwa perpustakaan merupakan jantung bagi sekolah dan tonggak pendukung dalam pembelajaran. Di masa yang tidak pernah kita duga sebelumnya, perpustakaan harus memutuskan sikap mengenai perbaharuan layanan yang diberikan, dengan mengedepankan keamanan dan kesehatan seluruh civitas sekolah. Pelayanan perpustakaan tetap dibuka dengan harapan dapat mempermudah di dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga sumber informasi yang ada di perpustakaan tetap bisa di manfaatkan sebagai penunjang sumber materi belajar dan mendukung budaya literasi dikalangan peserta didik. Perpustakaan sekolah harus berusaha bertransformasi dari perpustakaan tradisional menjadi perpustakaan digital. Sumber informasi yang ada di perpustakaan juga harus disesuaikan dan di kembangkan, tidak hanya menyediakan buku secara cetak saja tapi juga harus menyediakan buku digital. Sehingga, dengan adanya perkembangan itu memudahkan pemustaka yaitu seluruh civitas sekolah terutama peserta didik mendapat sumber belajar yang dapat dijadikan penunjang utama pembelajaran jarak jauh.

Oleh karenanya, perpustakaan harus mampu mewujudkan sumber belajar yang mudah dan cepat diakses oleh peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Besar harapan perpustakaan mampu melakukan fungsinya sebagai ujung tombak dalam meningkatkan minat baca siswa, dan sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang utama di sekolah.

Sehubungan dengan itu, perpustakaan sebagai sumber informasi utama di sekolah harus memiliki peran dan andil dalam mendukung pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ini. Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu utama, yang dapat memberikan informasi berupa tulisan, audio, gambar ataupun video. Dimana perpustakaan sendiri dapat memanfaatkannya sebagai bentuk pelayanan yang akan diberikan oleh pemustaka atau seluruh warga sekolah, peran yang dapat dilakukan perpustakaan antara lain: Pertama, menyediakan buku digital atau e-book yang mudah dan cepat di akses sebagai peganggan pembelajaran jarak jauh. Kedua, memberikan pelayanan drive thru peminjaman buku teks, yang bisa dipinjam untuk dibawa pulang dengan batas waktu peminjaman yang lama. Ketiga, memberikan informasi melalui media sosial secara akurat, sebagai bentuk promosi. Keempat, melakukan kegiatan kreatif berupa perlombaan yang dapat menambah peningkatan literasi siswa, sehingga peserta didik dapat memiliki ketrampilan dalam memilih dan menyusun informasi.

Dengan demikian, perpustakaan memang harus bertansformasi sebagai perpustakaan digital di masa pandemi covid-19, harapannya perpustakaan dapat memberikan pemenuhan sumber belajar yang dapat digunakan sebagai peganggan pembelajaran jarak jauh. Perpustakaan harus menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik dan pengajar, baik cetak maupun digital. Sehingga sumber informasi yang diberikan layak sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang sudah diatur di dalam program pembelajaran jarak jauh.

SUARA SUKMA

Oleh : Afib Subarki, S.Pd.

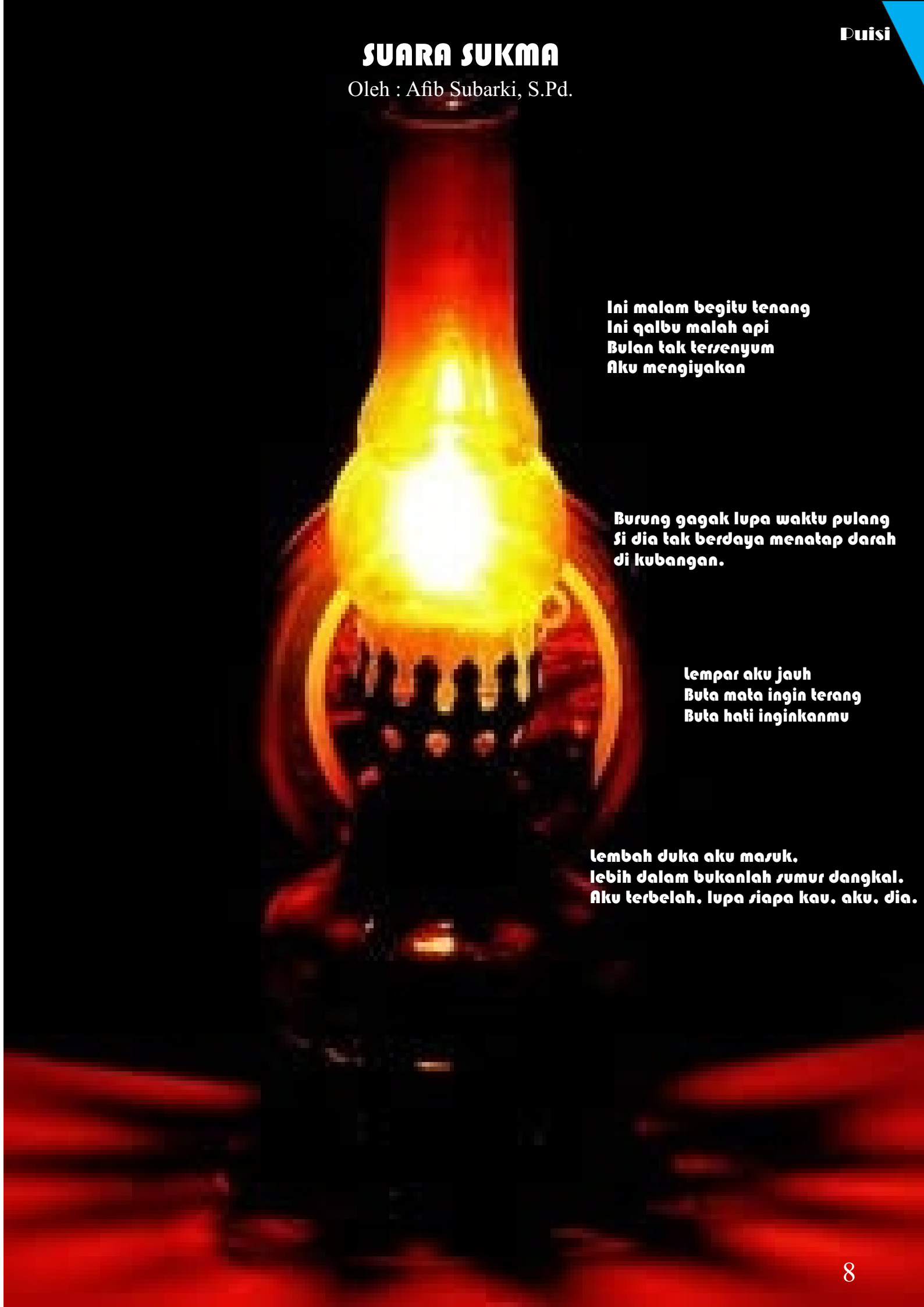

Ini malam begitu tenang
Ini qalbu malah api
Bulan tak tersenyum
Aku mengiyakan

Burung gagak lupa waktu pulang
Si dia tak berdaya menatap darah
di kubangan.

lempar aku jauh
Buta mata ingin terang
Buta hati inginkanmu

lembah duka aku masuk.
lebih dalam bukanlah sumur dangkal.
Aku terbelah. lupa siapa kau. aku. dia.

GALERI

Pertandingan Persahabatan/ Separing Hokey Bantul vs Hockey Kota Yogyakarta

Kegiatan Simulasi ASPD untuk Kelas IX

Kegiatan Simulasi ASPD untuk Kelas IX

Pertandingan Persahabatan/ Separing Hokey Bantul vs Hockey Kota Yogyakarta

Pengambilan Rapot

Pengambilan Rapot

Presensi siswa Kegiatan MATSAMA

Penyerahan Penghargaan Siswa Berprestasi

Pelayanan Pembayaran SPP di TU

Pemberian Penghargaan Lomba

Kegiatan Persiapan dan Pembekalan untuk Perlombaan

Kegiatan Persiapan dan Pembekalan untuk Perlombaan

Foto Guru dan Karyawan MTs Muhammadiyah Karangkajen

Penilaian Kinerja Kepala tahun 2020

Try Out AKM Online

GALERI

Rapat Kerja (RAKER) dan Uji Publik Kurikulum Mts Muhammadiyah Karangkajen

Penyaluran Bantuan Korban Bencana Alam

Kegiatan Piket Guru

Penyerahan Penghargaan Lomba Kepada Siswa

Siswa Juara lomba lari 3K Yang diselenggarakan oleh FORMI (Forum Olahraga Masyarakat Indonesia)

Kegiatan AMT 2021

Pembuatan Karya Siswa dari Limbah

Siswi mengikuti Acara Nari di Balai Kota Yogyakarta

Pertemuan Security se AUM Muhammadiyah Yogyakarta

Imunisasi Covid-19 Untuk Guru dan Karyawan

Bantuan Sosial Bagi Keluarga Meninggal Dunia

KARYA GURU

SEMUA AKAN INDAH PADA WAKTUNYA

Oleh : Restuning Tri Untari, S.Pd.

Kala mentari mulai beranjak, ku terdiam terpaku
Ku tak sanggup menahan perjalanan mentari
Berharap rembulan bersinar lebih terang dari biasanya
Meski terkadang kudapati sang rembulan bersembunyi dibalik megahnya awan

Ku masih takut berharap
Tapi aku yakin, matahari dan rembulan akan terus bersinar
Pada saatnya kini, nanti dan seterusnya
Ku tak boleh kehilangan mimpi

Biarkan mimpiku membuatku bersemangat
Selalu ada cahaya dibalik awan hitam
Tidak perlu tergesa-gesa, semua akan indah pada waktunya.

BUMU SUDAH TUA, SEPERTINYA...

Oleh: Wulan Dyah Rahmawati, S.Pd.

Bumi sudah tua, sepertinya,
Sudah tak ada rasa malu lagi bagi mereka,
Mereka yang menjajakan secara gratis setiap kemolekan tubuhnya,
Mereka yang tak pernah malu lagi,
Menawarkan harga murah hanya demi fatamorgana,
Bumi sudah tua, sepertinya,
Kerapuhan mulai terlihat menyapa,
Menanyakan keadilan yang sangat *sepat* tuk ditanya,
Menanyakan kedamaian yang yang hanya bisa ditanya, tanpa dirasa.
Bumi sudah tua, sepertinya,
Yang benar menjadi semakin rapuh,
Tertutup kabut kemunafikan yang semakin kokoh,
Peran-peran hebat diatas sandiwara,
Sandiwara dunia yang penuh tipu daya,
Ya,
Bumi sudah tua, sepertinya,
Tak ada lagi hijab,
Semua seakan mudah,
Hanya dengan satu tatapan tanpa kehidupan,
Bumi sudah tua dan ternyata,
Manusia, masih saja termangu di antara hiruk pikuk dunia yang semu.

Puspitaning Ati

dening Ika Widyawati

Puspitaning atiku
Kidung pamuji slamet saben wayah lan wektu
Paring pitutur luhung kanggo lakuning uripku
Ngeman supaya raharja lan tumata
Paring tuladha budi lan pekerti kang wedha
Adus luh kanggo nggula wenthah putra putri
Sirah dadi sikil, sikil dadi sirah
Dirambati lelara ora dirasa
Rasa pait getir ora dikandha

Puspitaning atiku
Ora ngreti rina lan wengi
Nyangoni pitutur agama kanggo ngadhep
Pangeran
Weweh kakiyatan kanggo urip kang awrat
Ora bakal ilang saka ati lan penggalihku
Arum ing atiku saben wayah lan wektu
Resmi salawase tekaning patiku
Kidung dongaku katur dhateng Pangeran
Matur nuwun puspitaning atiku, ibu ...

Ingkang Ora Ketok

Dening Ika Widyawati, S.Pd.

Dina iki aku tangi turu kaya biasane lan siap-siap arep mangkat sekolah, ananging aku dikandani marang ibu nalika dina iki prei sekolah. Aku seneng banget amarga prei anggone sekolah lan aku bisa dolan karo kanca-kanca. Ananging aku ora oleh dolan, ibu matur nalika aku kudu ing omah wae amarga kahanan ing jaba lagi ora aman. Aku bingung kenapa aku ora oleh metu saka omah lan kudu ing omah wae, ananging aku seneng isa dolana *HP* lan ndelok *TV*. Ing *TV* aku ndelok pawarta nalika ing dunya iki ana *virus* ingkang ora ketok ananging agawe memala ing kabeh negara. Aku bingung amarga pawarta ngabarake nalika negara-negara *lockdown* utawa ora oleh lelunga ing endi-endi. Para warga kudu ing omah wae.

Pamrintah maringi wara-wara nalika para warga kudu ing omah wae, para *pegawe* makarya ing omah, lan sekolah prei 14 dina. Ananging uwis 14 dina sekolah ora ndang mlebu. Dina iki saka sekolah ana wara-wara nalika pasinaon saiki *online*, tegese para siswa lan para guru ora mlebu ing sekolah ananging nganggo media whatsApp lan google classroom. Para bapak ibu guru maringi *materi* pasinaon lan piwulangan kanthi *online,* para siswa ugi kudu *presensi* lan numpuk piwulangan kanthi *online.* Para siswa uwis bisa nganggo *aplikasi classroom* amarga dituturi bapak ibu guru. Suwe-suwe para siswa lan bapak ibu guru uwis biasa sekolah kanthi *online*. Pasinaon, piwulangan, *ujian tengah semester*, *ujian semester* ugi *online* amarga *virus* ingkang ora ketok kuwi ananging gawe bebendu ing dunya iki.

Sesasi, rong sasi, setengah sasi, lan saiki uwis luwih saka setaun aku lan kanca-kanca sekolah kanthi *online* ing omah wae. Dhisik aku mememeng lan kesel nalika kudu mangkat mruput sinau ing sekolah. Aku anyel garap soal saka bapak ibu guru, aku anyel kudu antri shalat *jamaah,* lan aku anyel karo kanca-kanca ingkang jail. Aku seneng nalika pamrentah maringi wara-wara nalika sekolah kanthi *online* lan bisa ing omah wae ora prelu mangkat ing sekolahan. Ananging suwe-suwe aku lan kanca-kanca bosen lan kangen swasana ing sekolah. Kangen nalika gojegan karo kanca-kanca, kangen shalat jamaah, kangen sinau ing sekolah, ugi kangen didukani bapak ibu guru. Babagan ingkang gawe anyeling ati kuwi malah saiki dak kangeni. Bener miturut paribasan nalika babagan ingkag gawe anyeling ati bakal krasa dikangeni nalika uwis ora isa bebarengan.

Amarga *virus* ingkang ora ketok kuwi aku lan para kanca-kanca kudu sekolah ing omah wae. *Virus* ingkang ora ketok kuwi ora mung agawe para siswa kudu sekolah kanthi *online,* ananging bapak ibu guru ugi kudu tambah sabar maringi ngelmu kanggo para siswa, bapak ibu guru kudu bisa nganggo *teknologi. Virus* ingkang ora ketok kuwi ndadekake para uwong ingkang nyambut gawe kelangan pagaweane, para uwong ingkang adoh saka kluwargane ora isa bali, para uwong akeh ingkang kena *virus* lan akeh uga ingkang seda.

Virus ingkang ora ketok iki yaiku *Virus Corona* utawa *Covid* 19. *Virus corona* iku *virus* ingkang gampang nular saka banyu idu lan marai lara ing maras utawa paru-paru, mulane kita kudu ngetrepake 5m ing basa Jawa yaiku nganggo masker, jaga jarak, wisuh, ngadohi nggon ingkang rame, lan ngurangi pasrawungan. *Virus Corona* iki pancen ora ketok ananging nalika kita ora waspada kita bakale kena lan mbebayani uwong-uwong ingkang kita tresnani.

TAHUKAH KAMU?

Kisah tokoh muslim yang mampu melakukan penemuan hebat sehingga mampu mengubah wajah dunia?

Sudah genap satu tahun Virus Covid-19 menjelajahi dunia. Banyak korban yang berjatuhan namun banyak juga yang sembuh. Pasien yang terserang virus Covid-19 dapat sembuh karena pertolongan Allah melalui seorang Dokter. Seorang Dokter dapat menyembuhkan orang sakit karena dia Rajin belajar.

Ibnu Sina

Bernama lengkap Abu Ali Al-Husain Ibnu Abdullah ibnu Sina. Ibnu Sina lahir di Bukhara, Asia Tenggara pada tahun 981 M. Ia adalah putra seorang pegawai tinggi pada masa Dinasti Samaniah. Ia merupakan ilmuan Muslim dan filsuf besar pada masa itu. Orang-orang barat mengenal Ibnu Sina dengan nama Avicena.

Sejak kecil Ibnu Sina telah menunjukan kepandaian yang luar biasa. Pada usia 5 Tahun, ia sudah mulai belajar menghafal Qur'an dan pada usia 10 tahun ia mampu menghafalnya. Pada usia 16 tahun Ibnu Sina mulai belajar ilmu Kedokteran. Dan pada Usia 17 Tahun, ia memulai profesinya sebagai Dokter.

Pada saat itu, seorang penguasa Dinasti Samaniah bernama Nur Ibnu Mansur (976-997) menderita suatu penyakit. Tak seorang tabib pun di wilayah tersebut yang mampu menyembuhkanya. Akhirnya Ibnu Sina dipercaya untuk mengobati Sang Raja dan akhirnya sembuh. Setelah peristiwa terbut Ibnu Sina dikenal menjadi seorang Dokter. Ia adalah dokter yang sangat diakui oleh masyarakat Bukhara pada masa itu.

Tahukah kamu bahwa pada usia 18 tahun ia sudah mampu menguasai semua ilmu yang ada pada saat itu. Hebat sekali, bukan!! Bidang keahlianya selain kedokteran, antara lain: ilmu agama, matematika, astronomi, fisika, geologi, dan mineralogi. Selain seorang ilmuwan, Ibnu Sina adalah penulis yang produktif. Di kota Ravy dan Hamadan ia mulai menulis sebuah karya berjudul *Al-Qanun fi ath-Thib atau The Canon of Medicine*. Buku tersebut merupakan karya besar Ibnu Sina yang kemudian dijadikan rujukan di bidang kedokteran selama berabad-abad. *The Canon of Medicine* berisi mengenai cara penyembuhan suatu penyakit dan obat-obatan. Karya ini dikenal sebagai Ensiklopedia Pengobatan.

Ibnu Sina banyak menyumbangkan karya-karya di bidang kedokteran. Sampai-sampai ia mendapat julukan Bapak Kedokteran Dunia. Ibnu Sina adalah adalah orang yang pertama kali mencatat dan menggambarkan secara lengkap anatomi manusia. Ibnu Sina merupakan ilmuwan besar pada masanya. Ia tidak hanya berjasa dibidang kedokteran saja, banyak bidang ilmu dan sumbangan besar yang diberikan Ibnu Sina pada masa itu. Di bidang Filsafat, ia mendapat gelar *asy-Syaikh ar-Rais* (Guru Para Raja).

Pada tahun 428 H atau 1037 M, Ibnu Sina Wafat. Beliau Wafat di Kota Hamdan, Iran. Walaupun telah berabad-abad lalu beliau meninggal dunia, namun karya-karyanya sampai sekarang masih berguna. Oleh tradisi kedokteran Eropa Klasik, Ibnu Sina diberi gelar Medicorum Principal atau Raja diraja Dokter.

URGENSI TAUHID

OLEH: Eka Supriatna, S.Pd.I

Tauhid adalah pegangan pokok dan sangat menentukan bagi kehidupan manusia, karena tauhid menjadi landasan bagi setiap amal, menurut tuntunan Islam, tauhidlah yang akan menghantarkan manusia kepada kehidupan yang baik dan kebahagiaan yang hakiki di alam akhirat nanti. Dan amal yang tidak dilandasi dengan tauhid akan sia-sia, tidak dikabulkan oleh Allah dan lebih dari itu, amal yang dilandasi dengan syirik akan menyengsarakannya di dunia dan di akhirat. Sebagaimana Allah berfirman:

"Dan sesungguhnya telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) sebelum kamu, 'jika kamu mempersekutukan (Tuhan), niscaya akan hapuslah amalmu dan tentulah kamu termasuk orang-orang yang merugi. Karena itu, maka hendaklah Allah saja yang kamu sembah dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur". (Az-Zumar: 65-66).

Tauhid bukan sekedar mengenal dan mengerti bahwa pencipta alam semesta ini adalah Allah, bukan sekedar mengetahui bukti-bukti rasional tentang kebenaran *wujud* (keberadaan)Nya dan *wahdaniyah* (keesaan)Nya dan bukan pula sekedar mengenal Asma' dan sifatNya.

Iblis mempercayai bahwa Tuhannya adalah Allah, bahkan mengakui keesaaan dan kemahakuasaan Allah dengan permin-taannya kepada Allah melalui Asma dan sifat-Nya. Kaum Jahiliyah Kuno yang dihadapi Rasulullah juga meyakini bahwa pencipta. Pengatur, Pemelihara dan Penguasa alam semesta ini adalah Allah. Sebagaimana Allah berfirman:

"Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" Tentu mereka akan menjawab: "Allah." (Luqman: 25).

Namun kepercayaan mereka dan keyakinan mereka itu belumlah menjadikan mereka sebagai makhluk yang berpredikat Muslim, yang beriman kepada Allah. Dari sini lalu timbullah pertanyaan: "Apakah hakikat tauhid itu?"

Hakikat Tauhid, ialah pemurnian ibadah kepada Allah, yaitu: menghambakan diri hanya kepada Allah secara murni dan konsekuen, dengan mentaati segala perintahNya dan menjauhi segala laranganNya dengan penuh rasa rendah diri, cinta, harap dan takut kepadaNya. Untuk inilah sebenarnya manusia diciptakan Allah. Dan sesungguhnya misi para Rasul adalah untuk menegakkan tauhid. Mulai Rasul yang pertama, Nuh, hingga Rasul terakhir, yakni nabi Muhammad n. Sebagaimana firman Allah:

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahKu." (Adz-Dzariyat: 56).

"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan), "Sembahlah Allah (saja) dan jauhilah thaghut." (An-Nahl: 36).

Sesungguhnya tauhid tercermin dalam kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah. Maknanya, tidak ada yang berhak disembah melainkan Allah dan tidak ada ibadah yang benar kecuali ibadah yang sesuai dengan tuntunan rasul yaitu As-Sunnah. Orang yang mengikrarkannya akan masuk Surga selama tidak dirusak syirik atau kufur akbar.

Sebagaimana firman Allah:

"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampuradukkan iman mereka dengan kezhaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itu adalah orang-orang yang, mendapat petunjuk." (Al-An'am: 82)

Abdullah bin Mas'ud meriwayatkan, "Ketika ayat ini turun, para sahabat merasa sedih dan berat. Mereka berkata siapa di antara kita yang tidak berlaku dzalim kepada diri sendiri lalu Rasul menjawab:

لَيْسَ ذَلِكَ، إِنَّمَا هُوَ الشِّرْكُ، أَلَمْ تَسْمَعُوْا قَوْلَ لُقْمَانَ لِابْنِهِ: {يَا بُنَيَّ لاَ تُشْرِكْ بِاللهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ}. (متفق عليه).

Yang dimaksud bukan (kedzaliman) itu, tetapi syirik. Tidak-kah kalian mendengar nasihat Luqman kepada puteranya, 'Wahai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan Allah benar-benar suatu kedzaliman yang besar." (Luqman: 13) (Muttafaqun alaih).

Ayat ini memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman yang mengesakan Allah. Orang-orang yang tidak mencampur-adukkan antara keimanan dengan syirik serta menjauhi segala perbuatan syirik. Sungguh mereka akan mendapatkan keamanan yang sempurna dari siksa Allah di akhirat. Mereka itulah yang mendapatkan petunjuk di dunia.

Jika dia adalah seorang ahli tauhid yang murni dan bersih dari noda-noda syirik serta ikhlas mengucapkan *"laa ilaaha illallah"* maka tauhid kepada Allah menjadi penyebab utama bagi kebahagiaan dirinya, serta menjadi penyebab bagi penghapusan dosa-dosa dan kejahatannya. Sebagaimana telah dijelaskan dalam sabda Rasulullah yang diriwayatkan 'Ubadah bin Ash-Shamit:

مَنْ شَهِدَ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، وَأَنَّ عِيْسَى عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوْحٌ مِنْهُ، وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ حَقٌّ، أَدْخَلَهُ اللهُ الْجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنَ الْعَمَلِ. (رواه البخاري ومسلم).

"Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah semata, tiada sekutu bagiNya, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan (bersaksi) bahwa Isa adalah hamba Allah, utusanNya dan kalimat yang disampaikanNya kepada Maryam serta ruh dari padaNya, dan (bersaksi pula bahwa) Surga adalah benar adanya dan Nerakapun benar adanya maka Allah pasti akan memasukkan ke dalam Surga, apapun amal yang diperbuatnya." (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Maksudnya, segenap persaksian yang dilakukan oleh seorang Muslim sebagaimana yang terkandung dalam hadist tadi berhak memasukkan dirinya ke Surga. Sekalipun dalam sebagian amal perbuatannya terdapat dosa dan maksiat. Hal ini sebagaimana ditegaskan di dalam hadist qudsi, Allah berfirman:

يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِي بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا، ثُمَّ لَقِيْتَنِيْ لاَ تُشْرِكُ بِيْ شَيْئًا لأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً. (حسن، رواه الترمذي والضياء).

"Hai anak Adam, seandainya kamu datang kepadaKu dengan membawa dosa sepenuh bumi, sedangkan engkau ketika menemuiKu dalam keadaan tidak menyekutukanKu sedikitpun, niscaya aku berikan kepadamu ampunan sepenuh bumi pula." (HR. At-Tirmidzi dan Adh-Dhiya', hadist hasan).

Hadist tersebut menegaskan tentang keutamaan tauhid. Tauhid merupakan faktor terpenting bagi kebahagiaan seorang hamba. Tauhid merupakan sarana paling agung untuk melebur dosa-dosa dan maksiat.

"SAAT TUBUH DIGIGIT NYAMUK BANDEL DAN CARA MENGATASINYA"

Cuaca akhir-akhir ini tidak lagi bersahabat, terkadang hujan berkepanjangan dan terik matahari mengiringi yang hanya sekejap. Namun yang selalu hadir disetiap musim penghujan tiba adalah serangga kecil nan licik, membuat jengkel dan sebal. Yups, pasti kalian tahu siapa dia yang selalu mengganggu disaat kita santai maupun beraktivitas, tetiba kulit kita terasa gatal dan merah. Tak disangka baru saja mereka mendarat dikulit kita dan tak menyadari hisapannya.

Nyamuk tidak hanya menyebalkan, tapi juga bisa menyebarkan penyakit. Meskipun terlihat sepele, dengan satu gigitan saja, nyamuk bisa menyebarkan penyakit berbahaya. Menurut data World Health Organization (WHO), **lebih dari 1 juta penduduk di dunia meninggal akibat gigitan nyamuk**. Tidak heran bila nyamuk mendapat julukan salah satu binatang yang paling berbahaya di planet ini.

Panas tubuh manusia, aroma tertentu dan karbondioksida yang dikeluarkan oleh napas manusia, menjadi pemikat bagi nyamuk. Mereka akan menghampiri kita, meski jarak mereka dengan kita lebih dari 40 meter. Saat manusia yang ada makin banyak, nyamuk yang datang kemungkinan akan semakin banyak juga. Kenapa bisa begitu? Tubuh manusia mengeluarkan panas, dan ini jadi magnet yang kuat bagi nyamuk-nyamuk bandel untuk menghampiri.

Menurut Jonathan F. Day, seorang profesor entomologi di Universitas Florida, gigitan nyamuk terjadi saat seekor nyamuk betina mendarat di kulit kita dan menyelidiki area kulit tipis yang dekat dengan pembuluh darah.

Fakta yang menarik, **hanya nyamuk betina yang dapat menggigit manusia** karena nyamuk betina memiliki bentuk mulut khusus, serta mereka memerlukan protein yang terkandung dalam darah untuk pembentukan telur nyamuk.

Mereka tidak membutuhkan darah tersebut sebagai makanan, melainkan untuk dapat memproduksi telur.

Ketika nyamuk betina menusukkan sungut atau *proboscis* mereka ke dalam kulit kita untuk mendapatkan darah, maka nyamuk betina juga turut menyuntikkan air liur mereka.Air liur ini digunakan untuk membantu nyamuk betina meminum darah kita dengan lebih cepat karena mengandung zat *antikoagulan* (zat anti pembekuan darah).

Lalu apa yang terjadi pada tubuh ketika digigit nyamuk?

Gigitan nyamuk bisa menghancurkan kulit, untuk kemudian melepaskan air liur di bawah kulit inang yang membuat kita mati rasa, sebelum mereka mengisap darah. Pada saat kita merasakan tusukan atau gigitan, nyamuk betina tersebut kemungkinan sudah makan darah kita.

Tubuh kita kemudian akan mengaktifkan sistem kekebalan tubuh sebagai respons terhadap keberadaan air liur ini. Air liur nyamuk mengandung antikoagulan, yakni zat yang bersifat anti penggumpalan sehingga nyamuk dapat tetap lancar menghisap darah manusia.

Selain itu, air liur nyamuk mengandung berbagai protein, yang oleh sistem kekebalan tubuh sebagai dianggap sebagai zat asing. Sistem kekebalan tubuh ini lalu akan menghasilkan berbagai *antibodi* guna mengikat *antigen* yang terdapat dalam air liur nyamuk, di mana hal ini kemudian akan memicu pelepasan *histamin*.

Histamin adalah senyawa nitrogen yang memicu respons inflamasi (peradangan). Histamin juga membantu sel darah putih dan protein lain untuk melawan "benda asing" yang masuk ke dalam tubuh kita dengan membuat kapiler dari sel-sel menjadi lebih mudah dilewati. Limfosit, salah satu jenis sel darah putih, segera menuju ke tempat kejadian dan berusaha untuk mematikan zat asing tersebut. Histamin kemudian akan membuat pembuluh darah yang terletak di dekat gigitan nyamuk membengkak.

Proses ini akan menghasikan benjolan berwarna merah muda dan terasa gatal di mana nyamuk menggigit kita. Hal ini yang menyebabkan gatal dan bengkak pada kulit.

Bagaimana mengatasi gigitan nyamuk?

Air liur nyamuk bisa bertahan berjam-jam dan membuat kulit kita semakin gatal. Keesokan harinya, jika kita beruntung, rasa gatal kita akan berkurang, meski bekas gigitannya mungkin masih terlihat meradang. Namun, jika kulit kita sangat sensitif, kita mungkin akan terbangun dengan bekas gigitan yang lebar sampai 12 cm. Kondisi ini menandakan kita menderita alergi dan sistem kekebalan tubuh kita telah melepaskan pasukan khusus *antibodi*. Apakah berbahaya? Kemungkinan tidak. Cobalah kompres dengan es dan minum obat antialergi atau antihistamin.

Dua atau tiga hari kemudian, kemungkinan bekas luka gigitan nyamuk kita telah hilang atau perlahan memudar setelah beberapa hari lagi. Itu pertanda tentara sel darah putih tersebut telah melakukan tugas mereka dan meninggalkan tempat kejadian. Jika kita merasakan gejala seperti flu, seperti sakit kepala atau mual, kunjungi dokter untuk menyingkirkan infeksi terkait serangga seperti virus *West Nile* dan *Chikungunya*.

Agar terhindar dari gigitan nyamuk bandel, hindari pakaian dengan warna gelap, kenakan pakaian berwarna terang. Itu akan membingungkan pengelihatan nyamuk. Oleskan minyak lemon kayu putih, bila memungkinkan beradalah di dekat kipas angin karena nyamuk tidak menyukai angin. Jika kita terbiasa menggunakan obat nyamuk, pastikan ruangan kosong dari aktivitas agar tidak mengganggu pernapasan kita dan keluarga. Selain itu, pilihlah obat nyamuk yang tidak memiliki bau menyengat sehingga nyaman di hidung.

Sumber :
https://hitexpert.id/ini-yang-terjadi-pada-tubuh-saat-digigit-nyamuk-bandel
https://techno.okezone.com/read/2020/06/22/56/2234256/tahukah-anda-nyamuk-tak-sembarangan-mengincar-target
http://www.tahukahkamu.org/news.detail.php?id=87&title=Kenapa.Gigitan.Nyamuk.Terasa.Gatal?

SAHABAT BERPRESTASI

Di masa pendemi yang kian memanjang, MTs Muhammadiyah Karangkajen tetap membakar semangat siswa/siswi untuk tetap eksis meski tatap muka tidak kunjung terlaksana. Semangat dan daya juang mereka dalam mengikuti berbagaimacam perlombaan tidak pernah surut. Hal itu dibuktikan dengan banyak prestasi yang telah diraih. Prestasi-prestasi tersebut sangat membuat bangga sekolah maupun untuk orang tua mereka sendiri.

Berikut kami perlihatkan deretan siswa/siswi yang telah meraih prestasi.

Nama Lengkap:
Gina Latifah
Nama Orang Tua:
Bapak Endin & Ibu Sukaesih
Tempat Tanggal Lahir:
Ciamis ,21 agustus 2005
Alamat:
Jl pramuka ,No 68, Giwangan, umbulharjo, yogyakarta.
Kelas: 9A
Prestasi:
Juara 1 lomba Bahasa Indonesia yang diselenggarakan oleh BKS.

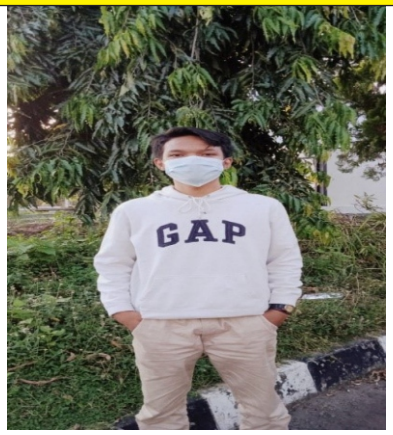

Nama Lengkap:
Luki candra pamungkas
Nama Orang Tua:
Bapak Kusnawawi
Tempat Tanggal Lahir:
19 Juni 2004
Alamat:
Jogokariyan Yogyakarta
Kelas: 8D
Prestasi:
Juara 2 Lomba Kaligrafi yang diselenggarkan oleh SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta

Nama Lengkap: Faezhi Lindu Aji Pamungkas

Nama Orang Tua: Bapak Roni Yanto & Ibu Maryani

Tempat Tanggal Lahir: Yogyakarta 12 Juli 2006

Alamat: Prawirodirjan gm2/923 Rt 61 rw18,

Kelas: 7c

Prestasi:
Juara 1 Lomba Adzan yang diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Nama Lengkap:
M. Yusuf Rahmadi
Nama Orang Tua:
Yusuf Surasa
Tempat Tanggal Lahir:
Yogyakarta, 26 Maret 2004
Alamat:
Gondomanan , Kota Yogyakarta
Kelas: 9F
Prestasi:
Juara 1 Lomba Adzan yang diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Nama Lengkap:

Dita Ayu Bintang Pramesti

Nama Orang Tua:

Bapak Purwanto & Ibu Sri Supeni

Tempat Tanggal Lahir:

Yogyakarta 23 maret 2006

Alamat:

Mancasan Botokenceng rt 05/000 Banguntapan Bantul

Kelas:IX

Prestasi: Juara 1 Kompetisi Matematika Tingkat MTs muhammadiyah DIY, BKM MTs Muhammadiyah DIY

Nama Lengkap:
Nasywa Zahra Dzakiyyah
Nama Orang Tua:
Bapak Risnawan Harisasongko & Ibu Fitriani
Tempat Tanggal Lahir:
Yogyakarta, 21 febuari 2006
Alamat:
Gedongkuning KG I/56 rt 12 rw 04 Yogyakarta
Kelas: 9D
Prestasi:
Juara 1 Lomba Poster Tingkat DIY yang diselenggarakan oleh SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Nama lengkap:
Muhammad Zaidan Azizi Razzaq
Nama orang tua:
Hery Setyawan-Irlin Sofia
Tempat Tanggal Lahir:
11 Januari 2006
Alamat:
Jl Kusuma No. 813 Baciro, Gondokusuman Yogyakarta
Kelas: 9B
Prestasi:
Juara 2 Kompetisi Mapel Bahasa Inggris UN MTs Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta

Cerita Anak Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi Covid - 19

Pagi itu suasana cukup cerah. Matahari tampak bersinar penuh pesona. Kicauan burung melengkapi deru kendaraan yang lalu lalang di tengah kota. Para kaki lima sudah mulai memadati trotoar untuk menjajakan makanan dan minuman yang mereka bawa dari rumah. Dari kejauhan terlihat dua orang sahabat yang tengah asik ngobrol sambil menikmati soto Ayam Pak Sutarno. Mereka saling berbagi bercerita tentang pengalaman selama pendemi. Dan oh ya! Mereka berdua adalah tetangga. Uniknya mereka juga bersekolah di madrasah yang sama, yaitu di MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. Sembari menikmati soto Ayam, Panji bertanya kepada Dina terkait bagaimana pengalaman serta perasaanya bersekolah secadara daring. Dina pun menjawab pertanyaan dari Panji.

Dina Aprilia : "Pengalaman Pertama Masuk Sekolah. Waktu lulus SD saya sudah belajar daring, dan waktu daftar SMP juga melalui daring. Pada saat awal masuk SMP, saya belum pernah bertatap muka dengan teman dan bapak ibu guru, tetapi saya sudah kenal dengan teman-teman dan bapak ibu guru melalui daring, dan belajar sekolah pun melalui daring. Kadang belajar daring suka kesusahan mengerjakannya karena tidak ada yang mengajari walau disuruh liat materi di youtube tetap tidak mengerti. Saya sudah bosan belajar daring, saya ingin sekali bisa masuk sekolah tatap muka seperti dulu waktu sebelum ada wabah covid-19, rasanya ingin sekali tatap muka dengan teman-teman dan guru agar bias lebih akrab dan bisa melihat langsung muka teman. Andai wabah ini sudah hilang pasti bias tatap muka kembali. Saya hanya ingin masuk sekolah kembali karena saya bosan belajar daring di rumah. Kalau kamu sendiri gimana Nom?"

Panji Anom : "saya juga merasakan hal yang sama Din. Setelah lulus SD saya mencari sekolah untuk melanjutkan pendidikan. Alhamdulillah saya diterima oleh Mts Muhammadiyah Karangkajen. Hari pertama sekolah secara daring belajar menggunakan HP. Waktu itu rasanya senang sekali. Saat pembelajaran bahasa Inggris, kita semua disuruh perkenalan diri pakai bahasa Inggris. Belajar daring seperti ini lama kelamaan saya sudah bosan. saya ingin belajar di sekolah lagi karena bisa bertemu dengan teman dan guru. Pasti senang sekali rasanya kalau bertatap muka di sekolah. Dengan begitu bisa paham dengan pelajarannya."

Usaia mengobrol mereka berdua kembali ke dalam rumah masing-masing. Hari minggu ini mereka manfaatkan untuk mengerjakan tugas sekolah serta membantu orang tua di rumah.

MY SELF

Oleh : Naflatul Zalva Isnail (8A)

Dikabarkan sekolah akan diliburkan 2 minggu karena Covid-19 atau biasa kita sebut Corona mulai memasuki Indonesia. Aku akan bercerita tentang pengalamanku yang berawal dari 2 minggu itu, namun nyatanya sudah berlangsung satu tahun. Sejujurnya aku tidak memiliki pengalaman menarik, namun be confident adalah pengalamanku.

Semua orang pasti pernah merasa malas, tetapi masalah durasi tergantung pada pendirian masing-masing. Hari-hari berlalu, detik-detik terbuang, bersama diriku yang sedikit malas--maksudku sangat malas. Huh, sepertinya matahari pun sangat muak melihat diriku yang masih tergeletak di atas kasur dengan aura kemalasan saat dia berada tepat dikepalaku.

Seringkali aku bertanya pada diriku, "Sampai kapan ya ague gini-gini mulu?" disaat itu juga aku merenung, lalu dengan jiwa penuh keyakinan aku jawab, " Besok gue harus disiplin!" Karena itu masih besok, maka sekarang bersantai dulu aja. Berlalunya hari seharusnya membuatku melaksanakan apa yang sudah aku janjikan, tetapi bukankah hari ini sama saja seperti hari kemarin? Masih saja aku bersantai-santai.

Di hari selanjutnya aku sudah tidak ingin mengundur waktu. Kata orang-orang untuk semangat ada satu cara yaitu awali pagimu dengan melihat yang segar-segar. Baiklah aku hanya perlu bercermin saja. Aku harus mulai disiplin sekarang. Bagaimana kalau matahari sangat muak dan akhirnya dia terbit dari sebelah barat? Ohhh... tidak, itu sangat menakutkan.

Seringkali aku iri pada teman-temanku karena mereka mendapat nilai tinggi, sedangkan aku? Hal yang selalu membuat ku malas adalah ketika aku mengigat cara mereka untuk mendapatkan nilai tinggi. Tapi, ya sudahlah. Keberkahan nilai lebih penting untuk ku.

Tepat hari itu aku pertahan mulai belajar untuk mencintai waktuku, walau sering lalai. Aku berharap diriku bisa menghargai setiap detik yang ada dalam hidupku.

RIHLAH MENUJU KEMAH

Oleh : Fajri Farizan (7C)

Hari yang paling menyenangkan bagi para pandu HW (Hisbul Wathan) adalah berkemah karena ketika berkemah kita bisa pergi melihat alam semesta. MTs Muhammadiyah Karangkajen pun turut dalam melakukan perkemahan, yakni di daerah Gunungkidul. Semua siswa kelas 7 wajib mengikuti kegiatan perkemahan tersebut.

Dengan mengendarai 2 bus anggota Pencita Tanah Air (HW) pun bernagkat menuju tempat perkemahan yakni Gunungkidul. Teriakan kesenangan diteriakkan oleh siswa siswi dalam bus sehingga membuat pelatih tidak nyaman untuk tidur bahakan terlelap, berbagai cara sudah pelatih lakukan untuk menenangkan karena sangat mengganggu dan terlihat kurang sopan jika dilihat dan didengar orang di sepanjang jalan.

"Ayo adik-adik semuanya jangan rebut ya!!" kata Pelatih dengan sedikit nada tinggi walaupun suaranya terdengar seperti orang yang baru bangun tidur.

"Ahhh.... Hari ini kan buat senang-senang Kak. Makanya kita kayak gini," Sahut salah satu peserta dengan diiringi sorakan dan tawa peserta kemah lainnya.

"Ayo Kak... jangan tidur dong...," celetuk salah satu peserta lainnya, "Nanti kalau kakak tidur terus bahaya loh." Kakak pelatih pun sedikit mengerutkan dahinya menandakan dia agak bingung dengan kata itu .

"Hah...kenapa bahaya??" Tanya Kakak Pembina. "Wong tidur itu enak kok bisa bangun mimpi-mimpi yang susah kita dapatkan dalam dunia nyata loh, hahaha...hahaha" lanjut kata kakak Pembina dengan sedikit celetukan candanya.

"Woooo....ginih loh Kak, tidur saat dalam bus bahaya Kak," jawab salah satu peserta. "Apalagi kalau kondisi jalanannya seperti ini, banyak jerawat besar terus tanjakan lalu turunan Kak, kalau Kakak asyik dalam mimpi terus kakak tiba-tiba kaget, kan jadi ngeri Kak," jawab peserta dengan teori seadanya.

"Harus menikmati perjalanan dan melihat pemandangan yang indah kak," sahut peserta yang lainnya.

Kakak Pembina pun dengan senyum tipis yang terukir dibibirnya karena mendengar jawaban dan alasan dari adik-adik peserta. Ucapan terima kasih pun disampaikan oleh kakak Pembina walaupun jawabannya sedikit agak menggelikan. "Makasi yak dik.." kata kakak Pembina.

Disaat kakak Pembina berdiri untuk sekadar berjabat tangan dengan adik peserta yang memberikan alasan yang menggelikan terdengar teriakan yang cukup kencang "Kak.....!"

"Tolong kakak mundur dikit!" lanjutnya. Dengan sedikit kebingungan dia bertanya "Kenapa?"

Dengan kompaknya seluruh peserta menjawab "Gantengnya kelewatan!" "Hahahahahhahaaaa....." Dibarengi dengan tawa renyak semua peserta dalam bis tersebut. Dalam perjalanan yang jauh pun terasa menyenangkan dengan adanya keakraban antara peserta dan Pembina.

Hingga akhirnya mereka sampai ditempat perkemahan dengan selamat dan menyenangkan disepanjang jalan. ALHAMDULILLAH..

ASSALAMMUALAIKUM, ADAM !!! KAU SUDAH MENGERJAKAN TUGAS UJIAN PRAKTEK BAHASA INGGRIS ??
HEY.., BIARKAN AKU MENJAWAB SALAM MU, SETELAH ITU BARU BERTANYA...
EKA BERSEMANGAT SEKALI...
WA'ALAIKUMUSSALAM, IYA SUDAH..
LALU KENAPA?

FUFUFU,AKU JUGA SUDAH SELESAI! AKU SENANG SEKALI, MR MEMUJI HASIL EDITANKU DENGAN MENGATAKAN "EXTRAORDINARY" WALAUPUN AKU TIDAK TAHU ITU ARTINYA APA...
LALU KENAPA KAU BISA MERASA SENANG...?

HMM..,MUNGKIN AKU AKAN MENDAPATKAN NILAI TERBAIK DALAM UJIAN INI

BAGAIMANA DENGANMU? APA KOMENTAR YANG DIBERIKAN MR?
AH..

AKU MELAKUKAN TUGASNYA DENGAN LANGSUNG MEMBUAT MASAKANNYA
MR BERKATA "GOOD" DENGAN EMOJI SENYUM DAN JEMPOL YANG MENYENTUH JARI TELUNJUK
11.53
PENJELASANNYA...
KELIHATAN KALAU DIA TIDAK NIAT MEMASAKNYA, TAPI HASIL FOTONYA LUMAYAN...

KOMIKUS
Oleh : Nasywa Zahra (9D)

Setiap titik setiap garis
Kuhubungkan menjadi satu gambar
Mewakili setiap perasaan yang tertuang
Dalam lembaran kertas
Menumpahkan tetesan warna
Menjadi sebuah cerita yang memiliki makna
Tak sedikit orang yang terpesona melihatnya
Ketika letik jarimu menari di atas kertas
Seketika itu aku terpesona
Betapa setiap rasa
Dapat tertuang menjadi karya
Kaulah inspirasiku...
Dan akulah yang akan menjadi penerusmu.

ENGKAULAH SURGAKU
Oleh : Alfahra Lailakharila (9E)

Hari ini aku bertanya
Dengan diriku sendiri,
Sederhana namun tak sesederhana itu
Untuk menjawabnya
Butuh waktu, perjuangan, dan kesungguhan
Tanya yang harus ku jawab dengan..
Benar dan pasti hingga aku yakin itu
Tuhan...
Engkau bilang surga ditelapak ibu,
Makna itu yang terbaut bahasa
Yang sulit ku terjemahkan
Biarkan ku coba mencari
Mulai hari ini dengan seterusnya
Hingga kuberhenti kudapatkan semua
Jawaban ini...
Ibu...
Ijinkan aku mencari surgamu
Yang masih lama tersimpan
Diantara ribuan belantara hidup
Maafkan putrimu yang suka melukai hatimu
Tunggu putrimu sukses dan bias membalas jasamu
Terima kasih ibu

TENTANG DIRIKU
Oleh : Mutiara Juli Adistya (9D)

Namaku Mutiara Juli Adistya ,
Aku seperti warna kuning,
Yang bermakna ceria ,
Aku seperti seekor kupu-kupu,
Yang melambangkan kegembiraan,
Aku seperti cuaca di pagi hari,
Yang memberi banyak semangat,
Seperti air mengalir ,
Yang bermakna rendah hati,
Seperti es krim,
Yang dapat membuatku terasa bahagia

CINTA KEPADA ORANG TUA
Oleh : Dzakiyya Indiffat M (9D)

Ibuuu.....
Engkau laksana cahaya yang menerangi kehidupanku,
Tanpa lelah engkau curahkan tanganmu tuk besarkan diriku,
Tanpa pamrih engkau didik anakmu ini hingga dewasa,
Tanpa sungkan engkau kuras pikiran tuk menunjukan jalan yang benar.
Wahai Ayah.....
Engkau laksana payung yang telah melindungiku dari derasnya hujan,
tanpa capek engkau habiskan hidupmu tuk membiayai kehidupan anakmu ini,
Tanpa takut engkau membela dan menuntun anakmu dari setiap langkah kehidupan,
Tanpa egois engkau menunjukan arti kehidupan.
Wahai kedua orang tuaku...
Semoga engkau masuk ke dalam surga,
Tak kusia-siakan segala perjuanganmu hingga ku berbakti kepadamu,
Semoga diriku menjadi anak taat dan menjadi pelindung api neraka bagimu.
Ya Allah masukkan kedua orang tua ku ke dalam golongan yang selamat,
Ya Allah tabahkan kedua hati orang tua ku ,
Ya Allah jagalah kedua orang tuaku semoga tetap istiqomah di jalan-Mu,
Ya Allah hindaran mereka dari Neraka-Mu,
Ya Allah masukkanlah mereka di Jannah-Mu. Aamiin.

MERAIH MIMPI
Oleh : Kuni Fina Jannaty (8C)

Berlariku dalam angin
Terbang mimpi dalam khayalan
Terbuai oleh indahnya senyuman
Akan ku kejar asa dalam genggaman

Satu mimpi sejuta harapan
Terbangkit indah dalam lukisan
Terangkum penuh Impian
Terhampar luas bagai lautan

Terus berjuang...
Terus berjuang...
Walau jalan terhalang
Walau pohon tumbang
Tak ada ragu dan tak ada kata bimbang
Tak ingin hilang dan selalu dikenang
Akan kuraih mimpiku dengan semangat
yang sempat terbuang.

MEMULAI LANGKAH
Oleh : Jenifer Alfaisah Vanny (8A)

Kilau sinar di pagi hari
Sambut jiwa yang penuh ambisi
Memulai langkah mengarungi,
Masa depan yang cerah dinanti

Walau apa yang ada di depan,
Ku yakin bumi takkan terdiam
Tuk sambut langkah kakiku
Tuk menggapai cita-citaku

Sejuta langkah tuk meraihnya
Seluas lautan keringatku,
Tak pernah ku pedulikan,
Ku kan tetap pada semua asaku

Setiap hari ku buka buku
Kan ku serap ilmu itu
Tanpa sadar ku dapat semua
Semangat baruku
Tuk meraih cita-citaku

IMPIAN KU
Oleh: Puan Dwi Anggara (8D)

Aku punya impian dimasa depan
Kelak ingin menjadi orang besar
Mengharumkan nama orangtuaku
Mengukir prestasi bangsa dan agama

Mulai detik ini…
Harapan ku bersama teman-teman ku
Menggapai bersama cita-cita
Menorehkan tulisan pada buku sejarah

Membaca, menulis, dan berkarya
Maraih impian dan prestasi
Demi suatu hari yang dinantikan
Mewujudkan mimpi-mimpi bersama

YA RAMADHAN
Oleh : Shafa Atth (7A)

Mentari tersenyum hangat
Burung-burung bernyanyi merdu
Angin menyapu begitu lembut
Seakan semesta memberi kabar,
Ramadhan bertamu kembali tahun ini

Yaa Ramadhan…
Bulan yang sangat mulia
Bulan yang ingin aku dekap

Yaa Ramadhan…
Malam lailatul qadar
Serasa ingin memelukmu
Serasa sejuk di hati
Serasa hanyut di pelukanmu
Serasa nyaman di pandang

Yaa Ramadhan…
Tak terasa kau akan hadir kau akan datang,
dimana aku ingin meneteskan air mata
Dimana aku merindukanmu…
Dimana saat itu semua dosa dosaku terampuni

Janganlah engkau cepat berlalu,
Ya… Ramadhan

ANGIN MALAM
Oleh : Ika Purnamasari (8A)

Selagi angin malam masih berlalu
Jangan biarkan masa lalu terlupakan begitu saja
Senang atau sedih adalah bunga dalam hidup
Bagi mereka yang ingin mengenangnya

Selagi angin malam masih berlalu
Akan ku kenang masa lalu ku
Untuk mengoreksi hidupku kelak
Wahai teman-temanku

Selagi angin malam masih berlalu
Angin siang masih bertiup kencang
Akan kujalani dan kuperbaiki masa lalu ku yang suram
Untuk mewujudkan masa depan yang cerah

Selagi angin malam masih berlalu
Tidak ada kata terlambat untuk memperbaiki
Melainkan keinginan kita sendiri
Untuk maju atau mundur

CERMIN DUNIA

Oleh : Jona Ramadhani (8B)

Kiki adalah seorang anak yatim piatu. Ayahnya meninggal pada saat sedang bekerja mengangkut pasir di sungai dekat Gunung Merapi dan ibunya meninggal pada saat Kiki berumur 8 tahun karena kanker otak. Sudah 2 tahun Kiki berhenti sekolah dikarenakan Kiki harus membiayai perawatan Rumah Sakit ibunya. Padahal Kiki termasuk orang yang pintar di sekolahnya, ia bahkan mendapat beasiswa. Tetapi dikarenakan Kiki sudah tidak sekolah beasiswa itu dicabut. Kiki bekerja sebagai tukang angkut pasir mengikuti jejak ayahnya.

Setelah bekerja selama 6 bulan Kiki dipanggil Pak Dadang yang merupakan bos ayahnya dulu. Kiki sungguh takut saat menghadap Pak Dadang karena ia sadar bahwa ia bekerja dengan tidak konsisten. Pak Dadang berkata bahwa Kiki harus mengundurkan diri. Kiki mulai menangis dan memohon kepada Pak Dadang agar tidak mengeluarkannya dari pekerjaan. Pak Dadang menyuruh Kiki tenang, kemudian Pak Dadang memberikan amplop berisi uang yang cukup banyak. Pak Dadang berkata, "Kiki pakailah dan temui ibumu di rumah sakit." Kiki pun menjawab, "loh tapi uang sebanyak ini Ini buat apa pak? saya bekerja saja tidak benar. Uang ini tidak pantas untuk saya pak." Pak Dadang menjawab sambil tersenyum, "Dulu pada saat bapakmu meninggal saat bekerja, dia menyelamatkan semua temannya, jadi anggota keluarga yang ditolong Bapakmu dulu mengumpulkan dana karena mereka tahu bahwa istrinya terkena kanker". Kiki hanya bisa terdiam dan menangis. "Memang sesuai tempat bapakmu bekerja sudah cukup banyak memakan korban para penambang pasir, karena banjir yang tidak bisa diprediksi. Kamu juga masih muda dan kamu masih memiliki masa depan" kata Pak Dadang. Kiki pun berterima kasih kepada Pak Dadang.

Pak Dadang mengantar Kiki pergi ke rumah sakit untuk membantu Kiki menyelesaikan administrasi operasi ibunya. Setelah selesai Pak Dadang meninggalkan Kiki di rumah sakit dan mendoakan supaya operasinya lancar dikarenakan Pak Dadang masih memiliki pekerjaan yang belum selesai. Beberapa saat setelah operasi selesai, dan di waktu yang bersamaan teman-teman Kiki datang. Mereka terkejut melihat Kiki menangis dengan keras setelah berbicara dengan dokter. Teman-teman Kiki langsung paham bahwa operasi ibu Kiki gagal.

Pemakaman ibu Kiki dimakamkan tepat di samping ayahnya. Beberapa minggu kemudian setelah pemakaman ibunya, Kiki berterima kasih kepada semua orang yang telah membantunya. Pada saat Kiki berbicara kepada teman-temannya, mereka memberikan sejumlah uang yang lumayan banyak. Ternyata selain Kiki pintar dan berprestasi, ia sekolah di tempat yang cukup terkenal dan juga banyak teman-teman Kiki yang orang kaya. Kiki dikenal orang yang baik hati dan suka menolong. Teman-teman Kiki berkata, "Ini tadinya buat bayarin obat ibu kamu. Uang ini kamu pakai aja buat bangun usaha, rumah, atau apalah yang bisa mencukupi kamu. Kiki hanya bisa mengucapkan terima kasih.

Berhari-hari Kiki memikirkan untuk apa uang sebanyak itu yang bisa digunakan untuk membangun rumah yang bagus. Mengingat rumahnya yang terbuat dari kayu dan sudah lapuk. Karena kesal dan bingung Kiki pun berkata, "rumah ini paling sekitar 2 tahun lagi dah nggak bisa dipakai karena banyak tiang penyangga yang udah dimakan rayap". Karena Kiki lapar ia mencari makan yang masih tersisa di rumahnya, kemudian ia menemukan kerupuk sisa dan menggorengnya. Setelah selesai makan Kiki bingung dan menyadari bahwa itu merupakan kerupuk sisa yang dibuat ibunya dulu. Kiki bingung kenapa kerupuk itu tidak berjamur setelah 4 tahun disimpan di lemari.

Tiba-tiba Kiki mendapat ide untuk membuka usaha pabrik kerupuk seperti ibunya dengan modal yang ada. Sekarang Kiki pun sukses di umurnya yang ke-21 tahun. Sekarang Kiki sadar arti dari kata ibunya dulu, "Dunia ini hanya cermin dan cermin hanya memantulkan semua yang ada di depannya." Artinya jika kita berbuat baik maka cepat atau lambat itu juga akan kembali kepada diri kita sendiri begitupun sebaliknya.

DOMPET

Oleh : Alif Annisa Adha Qurotulaini (7A)

Udara terasa panas hari ini. Akhir - akhir ini memang cuacanya agak panas. Seperti biasa Ani berjalan sambil bernyayi menuju rumah. Sebenarnya sekolah Ani agak jauh dari rumahnya. Tapi karena keluarga Ani kurang mampu maka ia berjalan kaki.

Ketika melewati sebuah rumah kosong, Ani melihat sesuatu. Benda berwarna hitam di pinggir jalan . Ani segera mendekatinya. Ia terkejut. Ternyata sebuah dompet! Ani menengok ke kanan dan kiri, kalau- kalau ada orang di sana. Ani segera mengambil dompet itu dan menyembunyikannya dalam saku. Ia tidak berani membuka dompet itu dijalan. Takut kalau ada orang jahat dan memintanya. Bergegas Ani berjalan menuju rumah. Ia berjalan dengan cepat supaya cepat sampai kerumah. Ani sudah sangat penasaran dengan isi dompet yang ia temukan. Sesampaianya dirumah,

"Dan kenapa masuk rumah tidak pakai salam ?" lanjut ibu seraya memandang Ani dengan keheranan.
"Maaf bu, Ani lupa, soalnya Ani pusing," kata Ani beralasan.
Ani bergegas masuk kamar.
"Kalau pusing minum obat", kata ibu sangat mengkhawatirkan Ani.
Dan ketika Ani hendak menutup pintu kamarnya, tiba- tiba ibu sudah berada didepan pintu dan hendak ikut Ani masuk kedalam kamar.
"Ibu tidak usah ikut masuk kamar,"cegah Ani.
"Kenapa kamu pusing?" tanya ibu heran.
"Iya, hanya sedikit, makanya Ani mau tiduran sebentar, nanti juga sembuh," alasan Ani tidak mau ibunya ikut masuk kamar.

Ibu jadi heran. Biasanya kalau pusing Ani minta dipijitin kepalanya. Kok sekarang tiba- tiba Ani tidak mau.
"Kamu tidak bohong sama ibu ,kan? " curiga ibu. Ani ragu- ragu untuk menjawab. Orang bohong memang selalu bersikap aneh. Dan Ani tahu bohong itu dosa. Berkali kali ibu mengingatkan, agar jadi anak harus jujur, tidak boleh bohong. Sekecil apapun kebohongan itu adalah perbuatan dosa.

Ani bingung harus menjawab apa. Ia memang sedang berbohong pada ibu. Dan Ani tidak mau berbohong. Dosa !. Akhirnya Ani bicara terus terang.
"Iya bu, sebenarnya Ani tidak pusing" jujur ningsih.
"Maaf ya bu, Ani berbohong sama ibu." kata Ani sambil memegang telapak tangan ibu.
Ibu tersenyum. "Akh kamu ini, bikin ibu khawatir saja," ucap ibu sambil memeluk Ani dengan sayang .
"Sebenarnya Ani menemukan dompet." cerita Ani
"Trus ,dompetnya dimana sekarang? " tanya ibu.
"Di dalam saku Ani bu", jawab Ani
"Tapi kamu tidak mengambil uangnya,kan? tanya ibu sambil menatap wajah Ani didepannya.
Ani menggeleng, "Tidak, Bu,"
"Syukurlah, Ibu sampai takut kalau Ani mengambil uang itu." kata ibu khawatir.
"Enggak, Bu. Ani tidak mengambil uang itu," jawab Ani.
"Kan ibu pernah bilang, kalau mengambil barang milik orang lain itu dosa. Ani takut Allah marah sama Ani,"

Ibu tersenyum bangga dengan pengakuan jujur Ani. Memang itu yang ibu harapkan, mempunyai anak yang jujur dan baik seperti Ani. Pasti semua orang tua akan merasa bangga memiliki anak seperti Ani.
" Nanti dompetnya kita kembalikan kepada pemiliknya ya?, perintah ibu dengan nada lembut.
"Iya, Ibu. Terima kasih ibu tidak marah kepada Ani," jawab Ani dengan lega.
Pada sore harinya, ibu dan Ani membuka dompet yang ditemukan. Dan berencana mengembalikan dompet itu .

Sahabat Sholih...yuk seru- seruan di Rubrik Quis Pelita:

Ada Englis Game Animals,Teka-Teki IPA, Quis Bahasa Jawa, Quis Bahasa Arab

Yukk Ikuti...

QUIZ!

PELITA

ANIMALS

Match the words to the correct pictures and complete the crossword. Then find a secret message.

cat
cow
dog
donkey
elephant
frog
giant
panda
giraffe
goat
horse
kangaroo
koala
ladybird
lion
monkey
mouse
penguin
rabbit
shark
tiger
whale
zebra

The secret message is _____ _____ _____ _____ _____ _____ summer.

iSLCollective.com

Bedhekan

			B				U
M			A				
			S				M
	G		A		I		
	A		J				
S			A				
	S		W				H
M			A				

PITAKONAN

1. Tirta tegese
2. Balung geni, bokmanawa bakal teka
   Balung geni yaiku
3. Tembang kang nggambarake wong enom
4. Jenang gula yaiku
5. Sapa satriya panengahe pandhawa
6. Dasanamane srengenge yaiku
7. Anak cecak arane
8. Tembang kang tegese pegat utawa pisahe karo ruh/nyawa

TEKA TEKI SILANG
SERI IPA

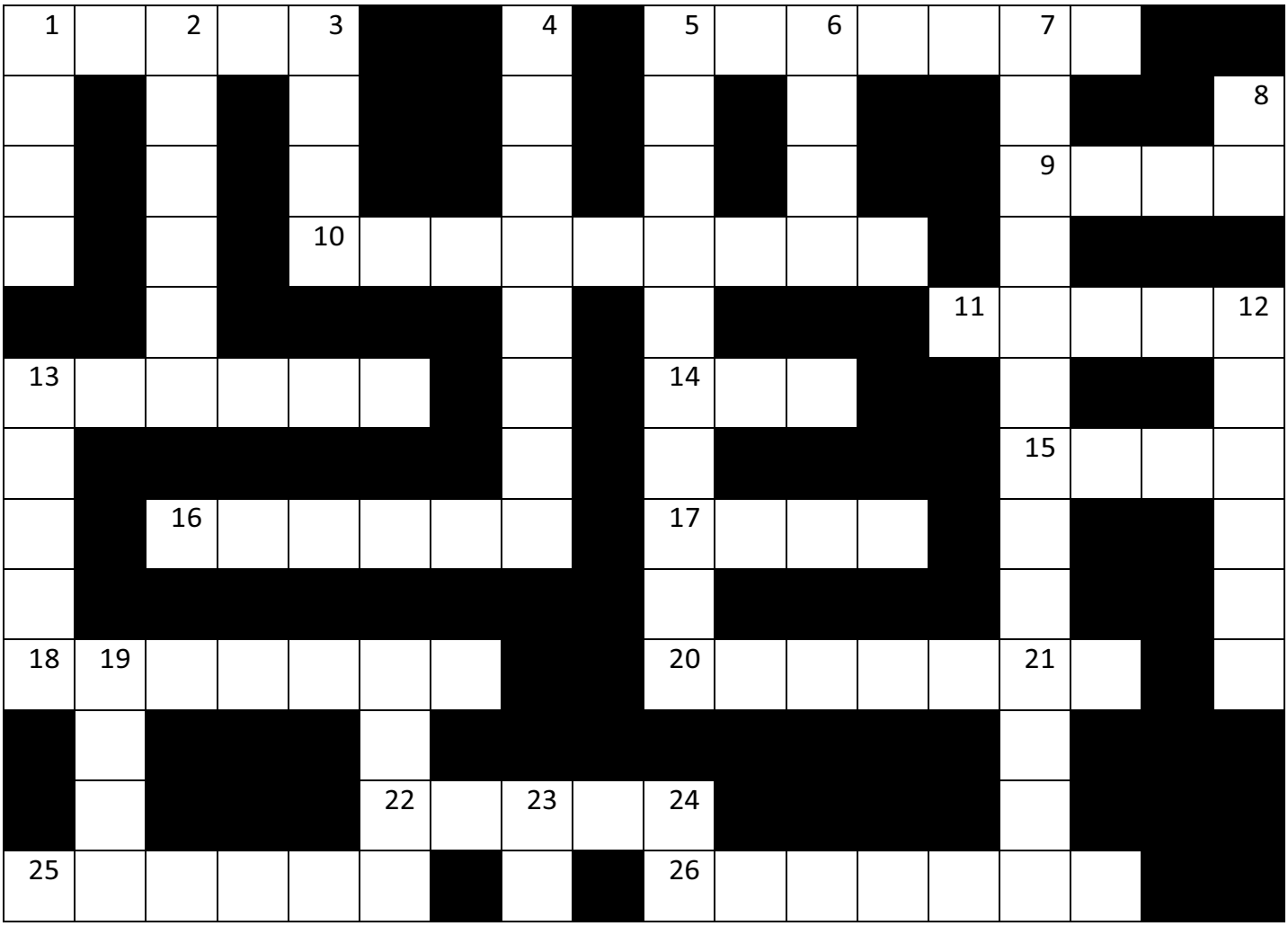

Mendatar:
1. Organ pencernaan
5. Tempat tinggal
9. Pembuluh balik
10. Hubungan antar makhluk hidup
11. Menentukan kedalaman laut
13. Dihasilkan makanan
14. Kaca pembesar
15. Dikeluarkan ginjal
16. Lapisan kulit
17. Jenis larutan
18. Zat gizi
20. Racun rokok
22. Memiliki satuan kg
25. kadar Hb rendah
26. Saluran cerna (perut)

Menurun:
1. Indera penglihatan
2. Enzim dihasilkan pancreas
3. Jenis pesawat sederhana
4. Penyakit gula
5. zat merah pada darah
6. Zat anti anemia
7. Tempat pertukaran udara dalm paru-paru
8. symbol natrium
12. Saluran telingga
13. Mempercepat reaksi (makanan) dalam tubuh
19. Bernapas dengan insang
21. Daya tahan tubuh
23. Satuan Internasional
24. Simbol Aluminium

Sahabat Pelita, Yukk seru-seruan membaut cerita Fabel dari gambar di atas. Tuangkan kreatifitasmu dalam cerita fable ya. Cerita yang terpilih bisa masuk Majalah Pelita edisi 2 lhoooo. Dapat rewart pula, yukk mulai bercerita.

Tulis di Folio dan kirim hasil karyamu ke Redaksi Majalah Pelita ya (082324401153).

CERITA 1

CERITA 2

SHINING
STAR

malam tahun baru 2021
ZMC
AKMAL
FAQIH
Akmal,kita mau kemana sih?
mau lihat kembang api, lagian kamu di rumah cuman nonton TV doang, yaudah aku ajak aja
nggak masalah kan?
mukanya ngeselin
iya nggak papa
aku juga bosen kalau di rumah terus, nggak bisa pergi jalan-jalan karena masalah sekarang ini
COVID-19?
yeah..

kenapa ya, di tahun 2020 ini banyak sekali masalah yang terjadi?

dari aksi demo di daerah indonesia

Bom yang meledak di Lebanon

Hingga Covid-19 yang sudah mendunia
pfftt...! Ha Ha Ha
nggak papa, aku hanya membayangkan kepalamu yang meledak itu
HAH!!!!?
kenapa!!? ngapain kamu ketawa!?
oh Naila!,kami mau ke bukit, mau lihat kembang api, kamu mau ikut?
ooh..., nggak usah nggak papa, aku lagi bakar² jagung bareng keluarga
dan sekarang sekolah diliburkan karena masalah itu, sehingga pembelajaran berpindah ke media online
aku sudah tidak tahan lagi, kepalaku mau meledak
eh., Faqih,Akmal?! kalian mau ke mana?

oiya! ini ada jagung juga buat kalian, semoga kalian suka
wah!!? Alhamdulillah, terimakasih ya!
!
jagung bakar!!
YA!
ya sama-sama, hati-hati di jalan ya!
Faqih, kamu tahu nggak hal positif yang kita alami semenjak kita di rumah saja?
nggak tau, memangnya apa hal positifnya?

yang pertama,
contoh dari keluarganya Naila,
Hubungan keluarganya semakin
dekat karena selalu di rumah saja

yang kedua,
kita bisa mencoba hobi
baru seperti memasak,
bermain badminton, dll

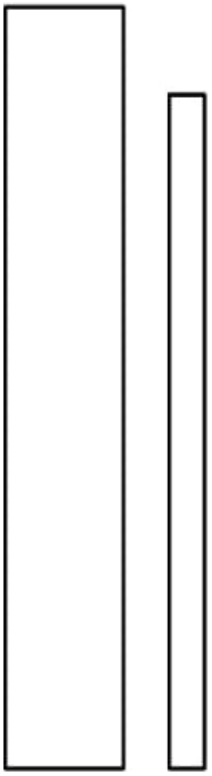

BUKIT BINTANG

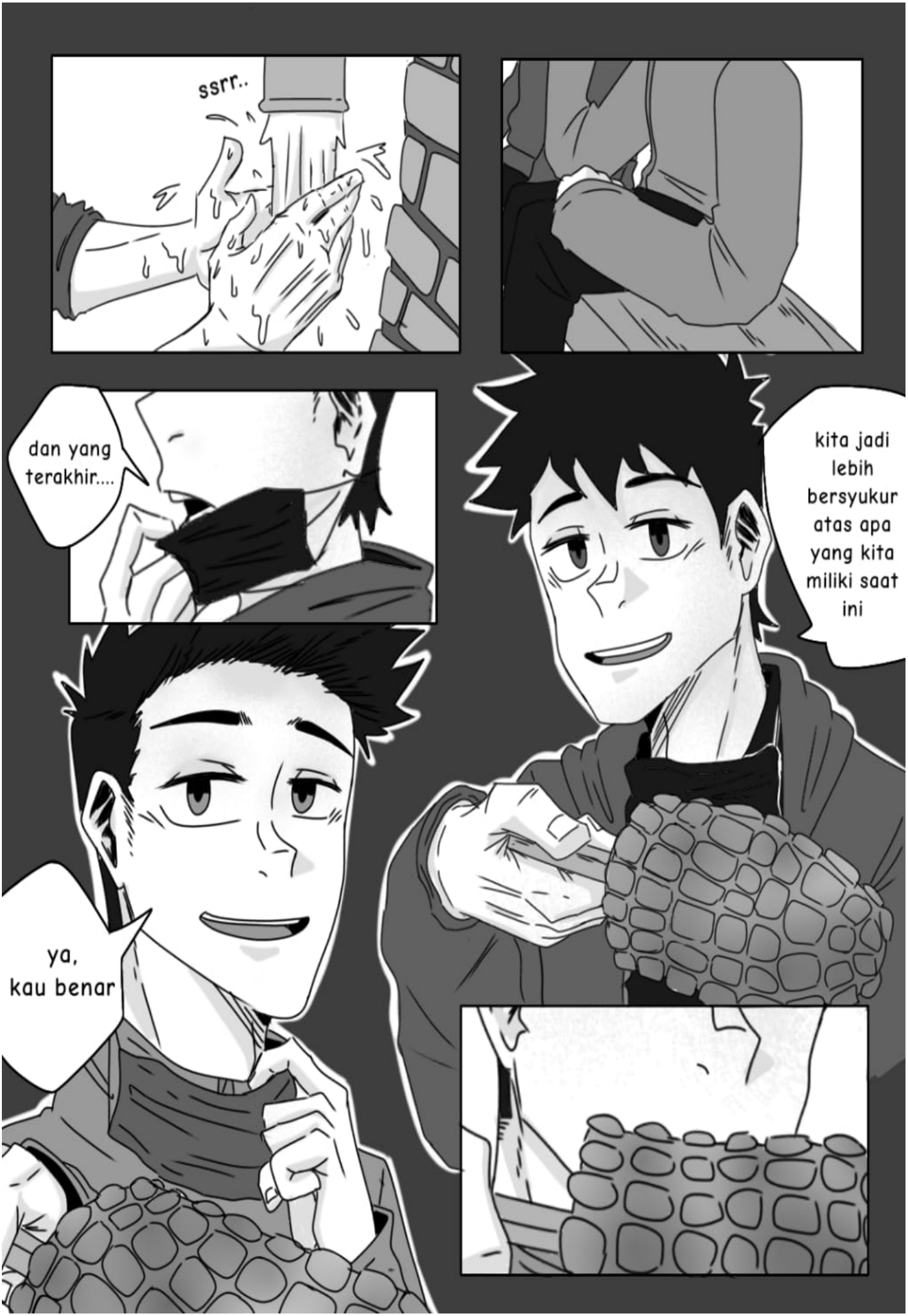
ssrr..
dan yang terakhir....
kita jadi lebih bersyukur atas apa yang kita miliki saat ini
ya, kau benar

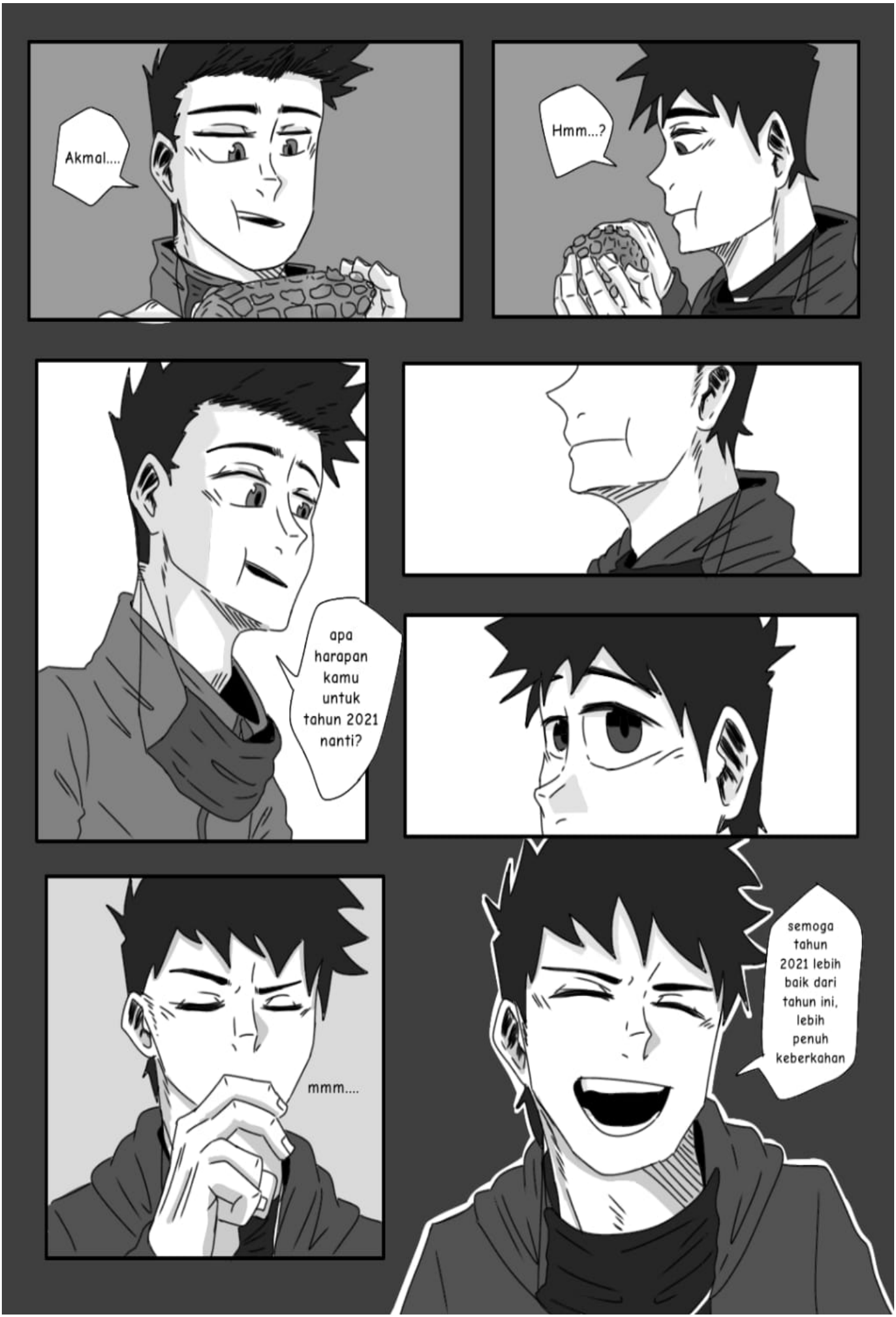
Akmal....
Hmm...?
apa harapan kamu untuk tahun 2021 nanti?
mmm....
semoga tahun 2021 lebih baik dari tahun ini, lebih penuh keberkahan

semoga tahun 2021 menjadi tahun yang membuat semua orang tersenyum kembali
HA HA HA HA
HA HA HA HA

TNI-AD
SELAMAT TAHUN BARU
2021
~TAMAT

Taqwa Kepada Allah Subhannahu wa Ta'ala

Oleh: Eka Supriatna, S.Pd.I.

Para sahabat dan salafus shalih yang memahami betul tuntunan Al-Qur'an dan mengikuti jejak sunnah Rasulullah Shalallaahu alaihi wasalam, mereka mempunyai perhatian yang besar terhadap TAQWA ini, mereka terus mencari hakikatnya, saling bertanya satu sama lain, serta mereka berusaha keras untuk mencapai derajat TAQWA ini.

Imam Ibnu Katsir menyebutkan dalam Tafsirnya bahwa: Umar Ibnul Khathab Radhiallaahu anhu. Bertanya kepada Ubai Ibnu Ka'ab Radhiallaahu anhu, tentang TAQWA ini, maka berkatalah Ubai kepada Umar: "Pernahkah engkau melewati jalan yang penuh duri?"
"Ya, Pernah". Jawab Umar.
Ubai bertanya lagi: "Apa yang anda lakukan saat itu?".
Umar menjawab: "Saya akan berjalan dengan sungguh-sungguh dan berhati-hati sekali agar tak terkena dengan duri itu". Lalu Ubai berkata: "Itulah TAQWA".

Dari riwayat ini bisa kita ambil ibrahnya, bahwa TAQWA itu adalah kepekaan batin, kelembutan perasaan, rasa khauf kepada Allah terus menerus, hingga ia selalu waspada dan hati-hati agar tidak terkena duri syahwat dan duri syubhat di jalanan. Ia menghindari perbuatan syirik sejauh-jauhnya, juga menghindari perbuatan syirik sejauh-jauhnya, juga menghindari semua maksiat dan dosa, yang kecil maupun yang besar. Serta ia juga berusaha keras sekuat tenaga mentaati dan melaksanakan perintah-perintah Allah Subhannahu wa Ta'ala, lahir dan batin dengan hati yang khudlu' dan merendahkan diri di hadapan Allah Subhannahu wa Ta'ala.

Di antara ciri-ciri orang yang bertaqwa kepada Allah itu adalah:

1. Gemar menginfaqkan harta bendanya di jalan Allah, baik dalam waktu sempit maupun lapang.
2. Mampu menahan diri dari sifat marah.
3. Selalu memaafkan orang lain yang telah membuat salah kepadanya (tidak pendendam).
4. Tatkala terjerumus pada perbuatan keji dan dosa atau mendzalimi diri sendiri, ia segera ingat kepada Allah, lalu bertaubat dan beristighfar, memohon ampun kepadaNya atas dosa yang telah dilakukan.
5. Tidak meneruskan perbuatan keji itu lagi, dengan kesadaran dan sepengetahuan dirinya.

Ciri-ciri orang yang bertaqwa ini, bisa kita lihat pada firman Allah:
Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada Surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertaqwa, (yaitu) orang-orang yang menginfaqkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang, Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan. Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.

Betapa pentingnya nilai TAQWA, hingga merupakan bekal yang terbaik dalam menjalani kehidupan di dunia dan betapa tinggi derajat TAQWA, hingga manusia yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling taqwa di antara mereka. Dan banyak sekali buah yang akan dipetik, hasil yang akan diperoleh dan nikmat yang akan diraih oleh orang yang bertaqwa di antaranya adalah:

1. Ia akan memperoleh Al-Furqon, yaitu kemampuan uantuk membedakan antara yang hak dan yang batil, halal dan haram, antara yang sunnah dengan bid'ah. Serta kesalahan-kesalahannya dihapus dan dosa-dosanya diampuni.
   Hai orang-orang yang beriman, jika kamu bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan kepadamu furqaan dan menghapuskan segala kesalahan-kesalahanmu dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar. (QS. Al-Anfal: 29)
2. Ia akan memperoleh jalan keluar dari segala macam problema yang dihadapinya, diberi rizki tanpa diduga dan dimudahkan semua urusannya.
   Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rizki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. (QS. At-Thalaq: 2-3)
   Dan barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya. (QS. At-Thalaq: 4)
3. Amalan-amalan baiknya diterima oleh Allah hingga menjadi berat timbangannya di hari kiamat kelak, mudah peng-hisabannya dan ia menerima kitab catatan amalnya dengan tangan kanan.
   Berkatalah Habil (kepada saudaranya Qobil): "Sesungguhnya Allah hanya menerima (korban) dari orang-orang yang taqwa". (QS. Al-Maidah: 27)
4. Serta Allah akan memasukkan ke dalam Surga, kekal di dalamnya serta hidup dalam keridloanNya.
   Untuk orang-orang yang bertaqwa (kepada Allah), pada sisi Tuhan mereka ada Surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Dan (mereka dikaruniai) istri-istri yang disucikan serta keridloan Allah. Dan Allah Maha Melihat akan hamba-hambaNya. (QS. Ali Imran: 15)

Jadi dengan TAQWA kepada Allah kemuliaan hidup dapat dicapai, kebaikan dunia dapat diperoleh dan kebaikan akhirat dengan segala kenikmatannya dapat dirasakan.

Fakta Bahasa

Masukan atau Masukkan

Dua kata **masukan** dan **masukkan** sering kita temukan dalam berbagai tulisan. Kedua kata tersebut memiliki perbedaan pada adanya huruf **k** yaitu **k (Tunggal)** ada pada **masukan** dan guruf **kk (dobel)** ada pada **masukkan**. Dengan itu, kedua kata tersebut memiliki unsur sebagai berikut.

Masukan = masuk + {-an}
Masukkan = masuk + {-kan}

Masukan merupakan **nomina (kata benda)** yang berarti **'hasil memasukan'**. Kata masukan sering diartikan sebagai **'input'** yang berlawanan dengan keluaran 'output'. Contoh dalam kalimat sebagai berikut.

"Kami mengharap masukan dari peserta rapat."

Masukkan merupakan **verba (kata kerja)** yang berarti **'lakukan perbuatan memasukkan'.** Kata masukkan sering digunakan dalam kalimat **imperative (kalimat perintah).** Contoh kalimat sebagai berikut.

"Tolong, masukkan buku itu ke dalam tas saya!"

Sumber : Dr. Restu Sukesti, M.Hum.
(Peneliti Balai Bahasa Provinsi DIY)
@badanbahasakemendikbud. Diakses
https://www.instagram.com/p/CM3YiSclIbC/?igshid=1he4l1tzy9l0j

RUMPUT TETANGGA MEMANG HIJAU HIJAU, TAPI RUMPUTKU JAUH LEBIH HIJAU DAN BERSIH

Apa yang kalian lihat di socmed itu hanya sebagian kecil saja dari hidup seseorang. Jadi, jangan pernah merasa iri kalau hidup seseorang terlihat menyenangkan di socmed mereka. Semua orang punya up and downnya masing-masing. Dan ingat ya guys, socmed ini penuh dengan editan. Mulai dari filter-filter cantik, mulus sampai suara pun bisa diubah loh.

Maka, fokus untuk bersyukur dengan hidup kita yang sekarang, Jauhkan diri dari rasa iri ya….

Socmed harusnya digunakan untuk saling membangun dan saling menginspirasi.

Jika apa yang kamu liat mulai menimbulkan rasa iri, cepat ubahlah cara pikir kalian, karena apa yang kalian liat dari socmed orang lain itu hanya beberapa detik dari 24 jam mereka, aslinya belum tentu mereka lebih bahagia atau lebih bersyukur dari kalian.

Jangan sampai kita nggak bisa lagi mensyukuri apa yang kita punya hanya karena diiming-imingi seupil kebahagiaan yang ditunjukkan orang lain yang belum tentu juga authentic.

Jadi diri kita sendiri saja, sayangi apa yang kita punya. sampai kapanpun akan selalu ada orang yang lebih dari kita (cantik, ganteng, kaya, lebih menrik). Tapi, apa yang kita punya itu pemberian ALLAH yang sudah sempurna banget.. Dijaga, dirawat, disyukuri apa yang kita punya. ITU sudah cukup YA GAES.

PPDB 2021

TERAKREDITASI A

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TAHUN 2021

MTs Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta

MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH • KARANGKAJEN

Ayo! sekolah ke MADRASAH madrasah lebih baik

PROGRAM UNGGULAN

- Muhammadiyah Boarding School Karangkajen (MBS-khusus putri)
- Kelas Unggulan
- Tahfidzul Qur'an
- Pengembangan Potensi Olahraga

RAIH BERBAGAI BONUS BEASISWA PRESTASI

Kriteria Beasiswa Untuk Pendaftaran :

- Bagi siswa yang hafal Al-Quran Minimal 1 Juz bebas SPP 1 Tahun
- Bagi siswa berprestasi "Tingkat Provinsi" bebas SPP 6 Bulan
- Bagi siswa berprestasi tingkat Kota/Kabupaten bebas SPP 4 Bulan
- Bagi siswa yang mempunyai saudara kandung siswa MTs bebas SPP 2 bulan

(0274) 412236/41248

@mts_muh_karangkajen_yk

MTs Muhammadiyah Karangkajen

https://mtsmuhkarangkajen.sch.id

mts_m_kk@yahoo.com
mtsmukata@gmail.com

Jl. Sisingamangaraja Gg. Kalijaga No. 4, Brontokusuman, Mergangsan Kota Yogyakarta

WAKTU PENDAFTARAN
- Gelombang 1: Desember – Februari 2021
- Gelombang 2: Maret – Juni 2021

TEMPAT PENDAFTARAN
MTs Muhammadiyah Karangkajen

SYARAT PENDAFTARAN

1. Beragama Islam
2. Mengisi formulir pendaftaran
3. Menyerahkan fotocopy ijazah terakhir (terlegalisir)
4. Menyerahkan NEM Asli/UASDA/Paket A, 1 lembar (terlegalisir)
5. Usia tidak lebih dari 18 tahun terhitung pada saat pendaftaran
6. Menyerahkan foto diri (hitam putih) 3 x 4 sebanyak 5 lembar
7. Fotocopy Akte Kelahiran 1 lembar
8. Fotocopy Kartu Keluarga/C1 1 lembar

INTRAKULIKULER

- Tilawah Al-Qur'an
- Tahfidz
- Sholat Dhuha
- Sholat Dzuhur Berjama'ah
- Kepanduan Hizbul Wathan
- Sholat Jumat
- Kajian Keputrian

EKSTRAKULIKULER

- Tapak Suci
- Futsal
- Tari
- Drum Band
- Kaligrafi
- Hoki
- Badminton
- Renang
- PMR

FASILITAS

- Laboratorium IPA
- Laboratorium Komputer
- Perpustakaan
- Dana Sehat Muhammadiyah (DSM)
- LCD Ptojector di tiap Ruang Kelas
- Masjid
- Dokter 1 pekan 2 kali
- Lapangan Olahraga
- Grab

PPDB ONLINE

INFO PPDB Tahun Ajaran 2021 :

0813-9296-5413 Lucky Sri Hartati S.Pd.T
0858-5636-8366 Hastuti Nurul Hasanah, S.Pd.I
082-242-373-422 Agung Fatkhu Rochman, S.Pd

KOMPETENSI

Menguasai ilmu pengetahuan umum setingkat SMP Plus pengetahuan Agama islam secara mendalam seperti :

1. Pembiasaan hafalan Juz 30
2. Pembiasaan sholat berjama'ah
3. Pembiasaan sholat Dhuha
4. Pengajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an), bagi siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an
5. Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi serta pengembangan bakat dan jiwa kepemimpinan (melaui IPM dan HW)